

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK
KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
RINDI ANTIKA
NIM.: 14480004**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindi Antika

NIM. : 14480004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini telah adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Rindi Antika

NIM. 14480005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindi Antika

NIM : 14480004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Rindi Antika

NIM. 14480004

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Rindi Antika
NIM : 1480004
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI MI Al Ihsan Medari Tahun Ajaran 2017/2018

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 September 2018
Pembimbing


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B. 642/Un.02/DT.00/PP.00.9/9/2018

Tugas Akhir dengan judul : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI MI Al Ihsan Medari Tahun Ajaran 2017/2018

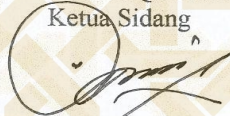
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rindi Antika
Nomor Induk Mahasiswa : 14480004
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Juli 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 93,61 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang



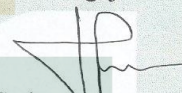
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji I



Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji II



Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 04 OCT 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arif, M. Ag.
NIP. 1961121 199203 1 002

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا ...

(Q.S At-Tahrim: 6)

“Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...”¹

... كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلٰى الْفِطْرَةِ فَاَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهٖ وَيَنْصَرَانِهٖ
كَمَا تَنْتٰجُ الْاِبِلُ مِنْ بَهِيْمَةٍ جَمْعًا هَلْ تُحِسُّ مِنْ جَدْعَاءَ ...

(رواه البخاري)

“...Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya lah yang menjadikan ia yahudi atau nasrani. Sebagaimana unta yang melahirkan anaknya yang sehat, apakah kamu melihatnya memiliki aib?...”² (H.R Bukhari)

¹Tafsir Fii Zhilalii XI: Juz XXVIII: al-Mujaadilah s.d. at-Tahrim, hlm 325-326.

²Toni Pransiska, “Konsepsi Fitrah Manusia dalam Prespektif Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 17 No. 1, 1-17, Agustus 2016.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN

UNTUK: ALMAMATER TERCINTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBHTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



ABSTRAK

Rindi Antika (14480004), Peran Motivasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI MI Al Ihsan Medari Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peran dan motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al-Ihsan Medari tahun ajaran 2017/2018, (2) faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al-Ihsan Medari tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik siswa kelas VI MI Al Ihsan Medari yang berjumlah 10 peserta didik. Subjek tersebut dipilih berdasarkan klasifikasi prestasi belajar yang didapatkan yaitu: prestasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al Ihsan. Peran orang tua yang dilakukan berupa pemberian bimbingan, peran orang tua sebagai motivator, dan memberikan fasilitas memadai bagi belajar anak. Peran orang tua tersebut telah dilaksanakan oleh 10 orang tua yang menjadi narasumber penelitian. Peran yang dilaksanakan oleh orang tua tersebut mempengaruhi peningkatan prestasi belajar. Melalui data nilai UH, tugas, PTS, dan PAS pada kelas V dan Kelas VI menunjukkan bahwa dari 10 peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar dengan klasifikasi: 2 peserta didik memiliki nilai rata-rata 90, 6 peserta didik memiliki rata-rata pada rentang 78-71, dan 2 peserta didik memiliki rata-rata 62. Sehingga peran dan motivasi yang telah dilaksanakan oleh orang tua memiliki andil dalam peningkatan prestasi belajar yang didapatkan anak, (2) Faktor pendukung dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas 6 MI Al Ihsan Medari yaitu: perhatian orang tua, fasilitas belajar yang diberikan, dan kesiapan anak dalam belajar. Faktor penghambat dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas 6 MI Al Ihsan Medari yaitu: keadaan anak yang malas belajar, Jenis kelamin, dan kurangnya komunikasi.

Kata Kunci: Peran, Prestasi Belajar, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya yang begitu besar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Lantunan shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan besar dari jaman jahiliah menuju jaman yang lebih beradab, dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak, serta segenap keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang konsisten menjalankan dan mendakwahkan ajaran-ajaran yang dibawanya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya. Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

Meskipun demikian, peneliti adalah manusia biasa yang tidak sempurna dan tentu banyak kekurangan atau kesalahan yang sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan. Berkaca pada proses, maka penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, peneliti haturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

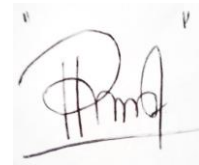
1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini memberikan bimbingan, perhatian dan semangat serta meluangkan waktu kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.
4. Dr. Istiningsih M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Srata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Segenap dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
6. Bapak Sutejo Heri Wibowo S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Al Ihsan Medari yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Maryani S.Pd dan Ibu Haryati S.Pd Wali Kelas VI dan Wali Kelas V atas ketersediaannya untuk menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Orang tua Peserta Didik kelas VI MI Al Ihsan Medari yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data.
9. Peserta didik Kelas VI MI Al Ihsan Medari yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam pengambilan data.
10. Bapak Alm Muji Raharjo dan ibu Suprapti sebagai orang tua peneliti yang mendukung baik psikis dan fisik.
11. Eko Yulianto, Anita Ratnawati, dan Astriana Paristi Anto selaku saudara kandung yang membantu baik materi maupun dukungan.
12. Teman- teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Peneliti



Rindi Antika
NIM. 14480004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Peran Orang Tua	10
a. Pengertian Orang Tua	10
b. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran	11
c. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.....	18
2. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	19
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
b. Faktor Pendukung dan Penghambat prestasi belajar.....	21
c. Indikator Prestasi Belajar	26
d. Pengukuran Prestasi Belajar.....	27
e. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.....	28
f. Pengertian Bahasa Indonesia.....	30
g. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	33
h. Substansi Bahasa Indonesia untuk SD/MI.....	33
i. Fungsi dan Kegunaan Bahasa Indonesia untuk SD/MI.....	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
1. Tempat Penelitian	43
2. Waktu Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	44
D. Data dan Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47

F. Teknik Analisa Data.....	50
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Peran dan Motivasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI MI Al Ihsan Medari Tahun Ajaran 2017/2018	55
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI MI Al Ihsan Medari Tahun Ajaran 2017/2018	91
1. Faktor Pendukung.....	91
2. Faktor Penghambat	101
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Keterbatasan Penelitian.....	112
C. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	: Waktu Pelaksanaan.....	44
Tabel IV.1	: Fasilitas Belajar Yang Diberikan Orang Tua	79
Tabel IV.4	: Nilai Bahasa Indonesia Kelas V.....	86
Tabel IV.5	: Nilai Bahasa Indonesia Kelas VI.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	: Peran Orang Tua.....	90
Gambar IV.2	: Faktor Pendukung.....	101
Gambar IV.3	: Faktor Penghambat.....	109



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data	119
Lampiran II	: Gambar Penelitian	130
Lampiran III	: Hasil Wawancara dengan Orang Tua	135
Lampiran IV	: Hasil Wawancara dengan Peserta Didik.....	171
Lampiran V	: Dokumentasi Nilai Bahasa Indonesia.....	181
Lampiran VI	: Hasil Wawancara dengan Guru	183
Lampiran VII	: Catatan Lapangan	190
Lampiran VIII	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi	234
Lampiran IX	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	235
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal.....	236
Lampiran XI	: Permohonan Izin Penelitian.....	237
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	238
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	239
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT.....	240
Lampiran XV	: Sertifikat KKN	241
Lampiran XVI	: Sertifikat <i>Lectora</i>	242
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang II	243
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang III.....	244
Lampiran XIX	: Sertifikat SOSPEM.....	245
Lampiran XX	: Sertifikat OPAC	246
Lampiran XXI	: Sertifikat PKTQ.....	247
Lampiran XXII	: Sertifikat TOEC.....	248
Lampiran XXIII	: Sertifikat IKLA.....	249
Lampiran XXIV	:Daftar Riwayat Hidup	250

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran dan kedudukan yang penting di Indonesia. Baik pendidikan yang ada akan didapatkan dalam keluarganya maupun yang didapatkan pada bangku sekolah. Pendidikan lahir dari pergaulan orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam kesatuan hidup.¹ Sehingga terdapat faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang ada pada diri individu atau disebut faktor internal, faktor yang berupa kematangan/pertumbuhan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.² Adapula faktor yang berada di luar individu disebut faktor eksternal, faktor yang termasuk adalah keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial

Pada hakikatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anaknya memiliki prestasi belajar yang baik di sekolah. Namun, hal tersebut tidak dapat lepas dari peran orang tua sebagai pendidik yang pertama. Besarnya tanggung jawab orang tua terhadap anaknya menentukan prestasi belajar peserta didik. Sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 206), hlm 5.

²WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1986), Cet. Ke-3, Hlm.27.

walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan memberi bimbingan.³

Orang tua perlu memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Mampu untuk menyiapkan anak-anaknya agar siap untuk bersekolah dengan menerapkan tuntutan untuk mendidik. Sehingga anak telah matang dan memenuhi syarat untuk sekolah. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dan kasih sayang menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, sulit berkonsentrasi dalam belajar. Beberapa hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar turun, sehingga anak mendapatkan prestasi belajar yang tidak bagus.⁴

Kemerosotan prestasi belajar yang rendah dari tiga mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) adalah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Data tersebut didapatkan dari hasil Ujian Sekolah peserta didik sekolah dasar berdasarkan data Dispendik Gersik tahun 2017, dimana rata-rata Matematika adalah 77,01, Ilmu Pengetahuan Alam adalah 80, 60 dan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan 74,28. Nilai tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan rata-rata pada tahun 2016 yang mencapai 233,86. Saat itu, rata-rata Matematika 75,79, IPA 81,46, dan Bahasa Indonesia adalah 76,61. Jika melihat selisih nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dari tahun 2017 dan 2016 sebesar 2,51. Sedangkan pada 2015 nilai

³Munirwan Umar, "Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol 1 Nomor 1 Juni 2015.

⁴Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. V, hlm. 52.

rata-rata US SD/MI mencapai 247,78.⁵ Nilai yang merosot juga terjadi pada peserta didik di Yogyakarta. Menurut penuturan Kabid Pembinaan SD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Rohmat bahwa nilai rata-rata USBN SD tahun ini adalah 212. Sementara untuk tahun lalu nilai rata-rata 213.⁶

Rendahnya USBN Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menurut Miftahul Anwar mengatakan disebabkan oleh sejumlah hal. Pertama, banyak peserta didik yang menganggap Bahasa Indonesia sudah digunakan sehari-hari, jadi tidak perlu dipelajari lebih mendalam. Kedua, pengaruh orang tua dalam cara pandang anak untuk memberi pelajaran eksak. Sedikit orang tua yang memahami bagaimana Bahasa Indonesia yang dipraktikkan sehari-hari telah jauh melenceng dari kaidah asli Kamus Besar Bahasa Indonesia.⁷

Kondisi seperti ini membawa dampak negatif, seperti membiarknya prestasi belajar yang rendah. Hal tersebut akan mempengaruhi posisi Indonesia dalam laporan program penilaian pelajar Internasional (PISA). Hasil terbaru prestasi belajar peserta didik Indonesia berada di lebih rendah dibandingkan semua negara yang berpartisipasi, kecuali Peru dalam hal matematika dan sains.⁸ Selain itu, masalah peserta didik dalam memahami

⁵Jawa Pos, " Nilai US SD/MI Merosot", dalam laman <https://www.pressreader.com/indonesia/jawa-pos/20170611/282634622595728> diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.17 WIB.

⁶ Banjarmasin Post, " Nilai USBN SD Menurun, Lihat UN SD 2018 DKI Jakarta dan Surabaya di Sini", dalam laman <http://banjarmasin.tribuneneews.com/2018/06/05/nilai-usbn-sd-menurun-lihat-hasil-un-sd-2018-dki-jakarta-dan-surabaya-di--sini> diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.17 WIB.

⁷Diah,"Menyoal Rendahnya Nilai UN Bahasa Indonesia", dalam laman <https://www.era.id/read/JRUynq-menyoal-rendahnya-nilai-un-bahasa-indonesia> diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.17 WIB.

⁸Yohannie Lingasari, " CNN Indonesia: Meski Belajar Lama, Nilai Siswa Indonesia Tetap Rendah", dalam laman <https://googleweblight.com/i?u=https://m.cnnindonesia.com/nasional/2016017201814-20-102907/mwski-belajar-lebih->

bacaan tidak dapat ditangani. sesuai dengan data yang menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia memiliki prestasi belajar yang rendah dalam skala Internasional, menurut laporan Bank Dunia, Studi IEA di Asia Timur menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia hanya mampu menguasai 30% dari materi bacaan dan ternyata mereka sulit sekali menjawab soal-soal berbentuk uraian yang memerlukan penalaran.⁹

Orang tua memberi pengaruh terhadap belajar anak, dimana orang tua bertanggung jawab terhadap anaknya dan kewajiban mengembangkan kreatifitas anak, mendorong anak dalam belajar, menanamkan semangat belajar kepada anak untuk menumbuhkan prestasi belajar orang tua juga hendaknya memberikan motivasi kepada anak-anaknya, sehingga akan timbul dari dalam diri anak akan memiliki hasrat belajar.¹⁰

Orang tua merupakan pemilik peran yang teramat penting bagi kehidupan anak. Menjadi pendidik yang pertama dan utama. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan pada anak, tetapi memberikan peran sebagai contoh kepada anak-anaknya. Seperti yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi, bahwa peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Sehingga dengan demikian

[lama-nilai-siswa-indonesia-tetap-rendah&hl=id-ID7tk=16615630425689834329#](#) diunduh tanggal 03 Agustus 2018 pukul 14.17 WIB.

⁹Fatmawati Djafar, "Kompasmania: Rendahnya Prestasi Belajar Siswa di Indonesia", dalam laman https://www.kompasmania.com/ftma/564d32b84423bd9e05c61fe3/rendahnya-prestasi-siswa-di-indonesia?e_pi=7%2CPAGE_ID%2C5802804449 diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.17 WIB.

¹⁰Syamsyidar, Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, Vol. IV No. 1 April 2016.

peran orang tua berpengaruh secara langsung atau tidak langsung dengan anak. Anak akan menjadi sesuai dengan arahan, tuntutan, atau bimbingan dari orang tua.¹¹

Salah satu yang dipengaruhi oleh aspek orang tua adalah motivasi anak dalam belajar. Orang tua perlu adanya pemberian motivasi bagi anak khususnya dalam belajar. Adanya motivasi dari orang tua sangat penting untuk anak, karena motivasi belajar tidak selalu timbul dalam diri anak. Terdapat sebagian anak yang mempunyai motivasi tinggi dan terdapat pula yang mempunyai motivasi rendah. Oleh karena itu orang tua harus memiliki cara dalam pemberian motivasi kepada anak. Sehingga pendidikan anak dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan orang tua.¹²

Motivasi yang diberikan oleh orang tua adalah dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Selain itu, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD/MI lebih menekankan pada keterampilan produktif dan reseptif. Meningkatkan keterampilan berbahasa

¹¹Dewi Astuti, Wanto Rivaie, Yusuf Ibrahim, "Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2 No. 6 Juni 2013.

¹²Juhardi, Yohanes Bahari, Parjio, "Upaya Orang Tua Memotivasi Anak Belajar di Rumah (Studi Pada Warga Dusun Bina Warsa Desa Sagu)", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3 No. 12 Desember 2014.

dalam indikatornya. Sehingga pengoptimalan keterampilan tersebut dapat terasah dengan baik.¹³

Menjadi sekolah yang menjadikan peserta didiknya menjadi manusia Indonesia yang unggul dalam berprestasi berlandaskan IMTAQ dan IPTEK serta sekolah yang berprestasi merupakan tujuan setiap satuan pendidikan, khususnya bagi MI Al Ihsan Medari yang memiliki misi dengan kreatif dan motovatif menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan keunggulan, sehingga diperoleh *output* yang unggul. Untuk mencapai tujuan tersebut seluruh warga sekolah dan orang tua harus ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan *output* yang unggul. budi pekerti baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar jam pelajaran. Pencapaian itu sudah terlihat ketika orang tua dan sekolah melakukan kerjasama dengan mengadakan pertemuan sebulan sekali dan dengan pembentukan grup melalui media elektronik. Hal tersebut sebagai salah satu cara memantau belajar peserta didik di rumah. Orang tua mengetahui jadwal ujian yang akan dihadapi peserta didik di Sekolah.¹⁴

Kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, dan orang tua, serta peserta didik memiliki tugas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan memberikan latihan, pengajaran yang menarik, pemantauan belajar, memenuhi kebutuhan, dan melengkapi fasilitas belajar. Hal ini dapat

¹³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 245.

¹⁴Wawancara dengan Bapak Sotejo Heri Wibowo selaku Kepala Sekolah dan Guru Mapel IPS, MI Al Ihsan Medari, Tanggal 29 Januari 2018

dioptimalkan dengan adanya peran baik dari kepala sekolah, guru, dan orang tua dengan memberikan peran dan motivasi yang sesuai kepada anaknya.¹⁵

Menurut Ahmad Sutanto, pengajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang bahasa. Tata bahasa, kosakata, dan sastra disajikan dalam konteks, yaitu dalam kaitannya dengan keterampilan tertentu yang tengah diajarkan, bukan sebagai pengetahuan tata bahasa, teori pengembangan kosakata, teori sastra sebagai pendukung atau alat penjelas.¹⁶

Penilaian guru terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan tes tertulis, praktik, dan tes lisan. Pengambilan melalui ulangan harian, tugas terstruktur, praktik, penilaian kehadiran, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian Kenaikan Kelas (UKK). Penilaian tersebut akan diakumulasi secara matematis dan menentukan peserta didik yang tidak memenuhi KKM.¹⁷

Kesenjangan akan data dan tuntutan dari orang tua tersebut dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik itu sendiri. Peningkatan prestasi belajar dapat terwujud dengan motivasi orang tua. Maka dari itu orang tua seharusnya mampu memberikan waktu antara pekerjaan dan dalam memberi perhatian kepada anak mereka. Hasilnya anak akan bersemangat dalam belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar. Adanya hubungan antara sekolah dan orang tua sehingga prestasi belajar yang

¹⁵Wawancara dengan Ibu Maryani S. Pd selaku wali kelas VI dan Guru Mapel Bahasa Indonesia, MI Al Ihsan Medari, Tanggal 27 Januari 2018.

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 242-243.

¹⁷Dokumentasi Nilai Peserta Didik Kelas IVB, Hari Jumat Tanggal 21 Oktober 2017.

di harapkan dapat terwujud.¹⁸ Orang tua yang memberikan dorongan kepada anaknya akan menjadikan anak yang giat dan tekun dalam belajar. Begitupun sebaliknya. Akan tetapi masih banyak orang tua yang kurang memahami pentingnya motivasi bagi anaknya. Orang tua lebih banyak menuntut anaknya untuk mendapatkan nilai yang bagus dan tuntas. Akan tetapi, orang tua tidak memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi anaknya dalam belajar.

Untuk itu, peneliti tertarik membahas tentang peran dan motivasi yang dilakukan oleh orang tua dengan melaksanakan penelitian yang berjudul, Peran orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI MI Al-Ihsan Medari Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al-Ihsan Medari tahun ajaran 2017/2018?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa

¹⁸Sri Susandi, Dibia, Nyoman Sudana, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil di Desa Buruan", *Jurnal Mimbar PGSD*, Vol. 2 No.1 Tahun 2014.

Indonesia peserta didik kelas VI MI Al-Ihsan Medari tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al-Ihsan Medari tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al-Ihsan Medari tahun ajaran 2017/2018.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran dan Motivasi yang diberikan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Al Ihsan. Memberikan bimbingan belajar orang tua memantau belajar anaknya di rumah. Senangtiasa mengikuti kemajuan belajar dari anak, memberikan dorongan bagi anak ketika belajar berupa memberikan hadiah atas keberhasilan belajar, memberikan pujian baik berupa ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyisipkan dengan kata-kata yang membangun anak dan pemberian hukuman atas perilaku negative atau kesalahan anak. Serta memberikan Fasilitas Belajar, fasilitas yang diberikan berupa tempat belajar, dan buku-buku penunjang belajar. Melalui data nilai UH, tugas, PTS, dan PAS pada kelas V dan Kelas VI menunjukkan bahwa dari 10 peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar dengan klasifikasi: 2 peserta didik memiliki nilai rata-rata 90, 6 peserta didik memiliki rata-rata pada rentang 78- 71, dan 2 peserta didik memiliki rata-rata 64. Sehingga peran dan motivasi yang telah dilaksanakan oleh orang tua memiliki andil dalam peningkatan prestasi belajar yang didapatkan anak.
2. Faktor pendukung dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas 6 MI Al Ihsan Medari yaitu: Perhatian orang tua,

Fasilitas yang diberikan, dan Kesiapan anak dalam belajar. Sedangkan Faktor penghambat dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas 6 MI Al Ihsan Medari yaitu: Anak malas untuk belajar, Perbedaan jenis kelamin, dan komunikasi yang kurang dekat antara anak dan orang tua.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Peran motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik Kelas 6 MI Al Ihsan Medari Tahun Ajaran 2017/2018” masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Terdapat jadwal wawancara dan observasi yang tidak dilaksanakan yaitu observasi dan wawancara kepada keluarga Bapak Sulistianingsih. Wawancara dan observasi yang seharusnya dilaksanakan dua kali. Hanya bisa terlaksana satu kali dikarenakan Bapak Sulis harus pergi ke luar kota.
2. Observasi proses belajar anak pada malam tidak terlaksana pada semua narasumber.

C. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Menjalankan peran kepada anak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan anak. Baik dalam masalah memberikan bimbingan kepada anak, menjadi motivator, dan melengkapi fasilitas belajar bagi anak.

2. Bagi Sekolah

Menjalin kerjasama dengan orang tua dalam penerapan peran orang tua di rumah. Sehingga akan terlaksana tri pusat pendidikan yang hendak diwujudkan oleh sekolah.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan mencari referensi motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- _, “Tafsir Fii Zhilalii XI: Juz XXVIII: al-Mujaadilah s.d. at-Tahrim”, hlm 325-326.
- Aang, Wali Peserta didik Muhammad Ali Daffa, di Morangan VII, 15 Januari 2018.
- Afidah, Emirus, “Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VA MIN Jejeran, Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Beni, Wali Peserta didik Muhammad Naufal Sahputro, Margorejo, 17 Januari 2018.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. II, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam Perspektif Filsafat*, Prenadamedia Grup, 2014.
- Diah,”Menyoal Rendahnya Nilai UN Bahasa Indonesia”, dalam laman <https://www.era.id/read/JRUynq-menyoal-rendahnya-nilai-un-bahasa-indonesia> diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.17 WIB.
- Devi Rahmawati, Candra, “Peran Orang tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Patalan Bantul”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet I, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dokumentasi Nilai Bahasa Indonesia Semester Ganjil Kelas 6, Diampu oleh Maryati, S. Pd di Ruang Tamu MI Al Ihsan Medari, 8 Januari 2018.
- Dokumentasi Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VI Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Al-Ihsan Medari, Diampu oleh Maryani, S. Pd, di ruang guru MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 21 Oktober 2017.
- Ernita, Tiara, dkk, “Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.6, No 11, Mei 2016.

- Fauzi, Muhammad, “Pemberian Hukuman dalam Persepektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Ibrah*, Vol 1 No. 1 Juni 2016.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, Cet IV*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Handayani, Wiwik, Wali Peserta didik Fatimah Ayu Maulida Sugiharto, di Perum GKBI, Sleman. 9 Januari 2018.
- Haryati, Selaku wali kelas 5 dan Guru Mapel IPS, di MI Al Ihsan Medari, 27 Januari 2018.
- Hasanah, Indatul, Wali Peserta didik Gusnan Ahmad Danis Wara, di Kepitu, Sleman. 15 Januari 2018.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Herlina, “Belajar Efektif”, *Jurnal Psikologi*, FIP UPI Vol 2. No. 1 Juni 2016.
- Ibrahim, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol. 1 No. 1, 1 Desember 2016-Mei 2017.
- Imam, Wali Peserta didik Muhammad Ali Daffa, di Morangan VII. Januari 2018.
- Indrawan, Rully, dkk, *Metodologi Penelitian: kuantitatif, a, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Karwati, Euis, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Latipah, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2012.
- Lestari, Dewi Puji, Wali Peserta didik Aisyah Nurkhalifah Ar’Rafa S., Kokap, Sleman. 21 Januari 2018.
- Mardiyah, “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentuk Kepribadian Anak”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. III No. 2, November 2015, hlm. 109.
- Maryani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Wali Kelas VI, di Ruang Guru MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 15 Oktober 2017.
- Maryani, Selaku wali kelas 6 dan Guru Mapel Bahasa Indonesia, di MI Al Ihsan Medari, 27 Januari 2018.

- Maulida Sugiharto, Fatimah Ayu., Peserta didik kelas VI MI Al Ihsan Medari, di Perum Margorejo, Sleman. 9 Januari 2018.
- Mihatjanti. Tri, Wali Peserta didik Sandy Malik, di Panasan, Triharjo, Sleman, 17 Januari 2018.
- Mulyati, Yeti, *Materi Pokok Bahasa Indonesia*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Nabila, Salma Putri, Peserta Didik Kelas VI MI Al Ihsan Medari, di Cungkok, Sleman. 15 Januari 2018.
- Ningtyas, Wulan Ratna, “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Surakarta: UM Surakarta, 2015.
- Nugraheni, Aninditya Sri, *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*, Yogyakarta: Mentari Pusaka, 2012.
- Nurul Wijayanti, Eka, “Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tepus Gunung Kidul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Observasi Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018, di Ruang Kelas VI MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 21 Oktober 2017.
- Pamungkas, Sri, *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perseptif*, Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Pebryanti, Siti Novy, “Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Di MI Nur Asholihat Lengkong Wetan Serpong”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarifhidayatullah Jakarta, 2014.
- Poerwanti, Loeloek Endah dan Amri, Sofan, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakara, 2013.
- Post, Banjarmasin” Nilai USBN SD Menurun, Lihat UN SD 2018 DKI Jakarta dan Surabaya di Sini”, dalam laman <http://banjarmasin.tribunenews.com/2018/06/05/nilai-usbn-sd-menurun-lihat-hasil-un-sd-2018-dki-jakarta-dan-surabaya-di--sini> diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.17 WIB.

- Pos, Jawa ” Nilai US SD/MI Merosot”, dalam laman <https://www.pressreader.com/indonesia/jawa-pos/20170611/282634622595728> diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.17 WIB.
- Pransiska, Toni, “Konsepsi Fitrah Manusia dalam Prespektif Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 17 No. 1, 1-17, Agustus 2016.
- Prastowo, Andi, dkk, *Pedoman Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: PGMI Press, 2017.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perseptif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Priansa, Donni Juni, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran inovatif, Kreatif, dan Prespektif dalam Memahami Peserta Didik*, Cet I, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Purwanto, Ngalim, *ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Cet XI Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Puspita, Rina, “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB Negeri Colomadu Tahun 2014/2015”, *Skripsi*, Surakarta: UM Surakarta, 2015.
- Rafliis dan Sucipto, *Profesi Keorngtwaan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Rianawati, Evi, Wali Peserta didik Naura Amaliya Najwa Hafnailmy, di Kadisobo Trimulyo Sleman, 21 Januari 2018.
- Rimm, Sylvia, *Mendidik dan Menerapkan Anak Disiplin Pada Usia Prasekolah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Rita, Kristina Wali Peserta didik Reyno Destian Prasetya, di Ngangkruk Caturharjo, Sleman, 24 Januari 2018.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

- Salvin, Robert E, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik Edisi Kesembilan, Jilid 2*, Jakarta: Permata Puri Media, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- St Y Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS Press, 2007.
- Sugiarto, Hikmat, Wali Peserta didik Fatimah Ayu Maulida Sugiharto, di Perum GKBI, Sleman. Tanggal 9 Januari 2018 pukul 13.00 WIB.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulistianingsih, Wali Peserta didik Salma Putri Nabila, Cungkuk, Sleman, 15 Januari 2018.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media, 2013.
- Syahroni, Ngalim *Bahasa Indoonesia di Pendidikan Tinggi*, Yogyakarta: IKAPI, 2013.
- Teguh Waluyo, Ryan, “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Bimbingan Belajar Serta Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Min Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Triyanto, Agus, “Belajar yang Efektif dan Kreatif”, dalam laman <http://staf.uny.ac.id/dosen/agus-triyanto-mpd> diunduh pada 15 Agustus 2018
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2007.
- Wahyuni, Nur Esdi, Wali Peserta didik Fitri Mulia Nur Assifa, di Pangeran, Triharjo, Sleman, 15 Januari 2018.
- Wibowo, Sotejo Heri, Selaku Kepala Sekolah dan Guru Mapel IPS, di MI Al Ihsan Medari, 29 Januari 2018.
- Yunus, Nana, Wali Peserta didik Gusnan Ahmad Danis Wara, di Kepitu, Sleman. 15 Januari 2018.

Lampiran I: Instrumen Pengumpulan Data

KISI-KISI PENGUMPULAN DATA

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR

PADA MATA PELAJARAN BAHASAINDONESIA PESERTA DIDIK

KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN AJARAN 2017/2018

No	Variabel (Uraian)	Indikator	Pertanyaan	Subyek Penelitian		
				OT	Gr	PD
1	Peranan orang tua (Ngalim Purwanto)	1.1 Mengetahui pentingnya peran orang tua yang diberikan kepada anak	1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peranan orang tua untuk meningkatkan pendidikan/belajar anaknya? 2. Apakah peranan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu kepada anaknya yang masih berseolah?	√ √		
2	Pengertian orang tua yang lain adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab	1.2 Mengetahui tanggung jawab orang tua sebagai pendidik bagi anaknya di rumah.	3. Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar? 4. Bagaimana cara bapak/ibu menyuruh anaknya	√ √ √		√ √

	<p>pendidikan, sebab secara alami anak pada masa awal kehidupan berada di tengah-tengah Ayah dan Ibunya, serta dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan. (Hery Noer Aly)</p>		<p>belajar?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu mendampingi anak ketika mereka belajar?</p> <p>6. Apabila anak pulang ke Rumah, setelah belajar di Sekolah. Bapak/Ibu menanyakan hal-hal yang dilalui di Sekolah?</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?</p> <p>8. Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh dalam bertutur kata dan perilaku?</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>
3	<p>Orang Tua memberikan lingkungan Belajar yang</p>		<p>9. Apakah Bapak/Ibu memberikan tempat belajar khusus untuk</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>

	<p>Kondusif (Muchlas Samani)</p>		<p>belajar anak? 10. Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi anak dengan Buku-Buku, dll untuk menunjang belajarnya khususnya buku-buku untuk Bahasa Indonesia? 11. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan kesulitan belajar yang didapatkan terutama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia? 12. Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan suasana belajar yang Nyaman, tenang bagi anak ketika belajar? 13. Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan kesiapan anak</p>	<p>√ √ √ √</p>		<p>√ √</p>
--	--------------------------------------	--	--	---	--	---------------------

			dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah?			
			14. Kendala apa yang sering dialami anak ketika Belajar?			
4	Sumber dan Pemberi Kasih Sayang (Ngalim Purwanto)		15. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak bertanya mengenai Pelajaran?	√		
			16. Apabila anak mengeluh kepada Bapak/Ibu bahwa pelajaran yang ia pelajari sulit dan nilainya tidak bagus, apa yang akan dilakukan oleh Bapak/Ibu?	√		√
			17. Apakah Bapak/Ibu membantu menjelaskan pelajaran kepada anak di Rumah?	√		√
			18. Memfasilitas anak dengan gadget untuk mempermudah mencari informasi			

			dalam pelajaran?			
			19. Apakah Ibu guru kelas V memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi suatu permasalahan sebelum guru membahas permasalahan tersebut?			
5	Pengasuh dan Pemelihara (Ngalim Purwanto)		20. Apakah Bapak/Ibu yang lakukan apabila anak sedang belajar?	√		√
			21. Jika anak sedang belajar apakah Bapak/Ibu ngobrol, menonton TV, dll melakukan kegiatan sendiri?	√		√
			22. Bagaimana pembatasan Bapak/Ibu terhadap gadget anak?			

6	Dorongan dari Luar (Sadirman)	2.1 Meningkatkan semangat belajar anak	<p>1. Apakah ada keadaan dimana anak Bapak/Ibu malas Belajar?</p> <p>2. Jika begitu apakah cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sehingga anak kembali bersemangat untuk belajar?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu Membebaskan anak dalam belajar dirumah?</p>	√		√
7	motivasi atau dorongan cinta kasih yang	2.2 Membuka ruang antara orang tua dan	4. Dari Bapak/Ibu siapakah yang paling dekat	√		√

	menjiwai hubungan orang tua dan anak. (Purwanto)	anak	dengan anak (anak dapat terbuka)? 5. Bagaimana kemampuan yang dimiliki anak Bapak/Ibu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia? 6. Bagaimana jika anak tidak mau berangkat sekolah?	√ √	√	
8	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (Evi Latipah)	2.3 Orang tua ikut berperan dalam menciptakan kegiatan belajar di Rumah yang menarik	7. Apakah Bapak/Ibu membantu membuat Susana belajar anak di Rumah menjadi menarik? 8. Jika iya, seperti apakah?	√		√
9	Meningkatkan kegigihan terhadap berbagai aktivitas (Evi Latipah)	2.4 Orang tua memberikan Motivasi terhadap belajar anak	9. Apakah Bapak/Ibu memberikan anak hadiah jika mereka berhasil dalam belajarnya khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia? 10. Bagaimana jika anak mendapatkan nilai tidak bagus?	√ √ √		√ √

			<p>Apakah memberikan hukuman?</p> <p>11. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan ucapan pujian kepada keberhasilan anak dalam belajar?</p>			
10	<p>menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik betapa pentingnya tugas-tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga mereka bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.</p> <p>(Eva Latipah)</p>	2.5 Menumbuhkan kesadaran untuk belajar	<p>12. Bagaimana cara Bapak/Ibu menasehati anak sehingga memiliki kesadaran untuk belajar?</p> <p>13. Apakah Bapak/Ibu sering membandingkan nilai anak Bapak/Ibu dengan teman yang lain?</p> <p>14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui kesulitan belajar anak sehingga tahu kelebihan dan kesulitan yang dialami? Seperti contoh menemui</p>	√		√

			<p>Wali kelas atau guru mapel?</p> <p>15. Dari memenuhi wali kelas dan guru mapel, Bapak/Ibu mampu menerapkan cara dalam meningkatkan kesadaran belajar anak?</p>			
11	Minat Anak (Eva Latipah)	2.6 Mengetahui Minat Anak	<p>16. Apakah Bapak/Ibu mengetahui minat anak dalam hal belajar? Lebih menguasai mata pelajaran apa?</p> <p>17. Bagaimana cara Bapak/Ibu memfasilitasi minat anak tersebut?</p>	√		√
12	Kebutuhan	2.7 Alasan anak mau belajar	18. Jika kalian ditanya, sebenarnya kalian semangat belajar karena apa?			√ √

			19. Bagaimana perasaanmu jika ada teman yang nilainya lebih baik dari pada kamu?			
	Hasil yang telah dicapai (Euis Karwati)	3.1. mengetahui hasil yang dicapai anak	<p>1. Bagaimana peningkatan prestasi anak Bapak/Ibu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?</p> <p>2. Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak turun?</p> <p>3. Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak naik</p>	√	√	
13	Prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional,	3.2. Perilaku anak sejauh ini	<p>4. Bagaimana perilaku anak setelah berada di Kelas VI?</p> <p>5. Apakah anak mulai sadar untuk belajar?</p>	√	√	

	positif, disadari, dan sebagainya. (Donni Jonni					
14		3.3. Mengetahui kendala yang dialami anak	6. Bagaimana kendala yang didapatkan Bapak/Ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia?			
15		3.4. Mengetahui Pendukung peningkatan prestasi	7. Bagaimana faktor yang mendukung peningkatan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?			

Lampiran II : Gambar Penelitian

1. Foto Wawancara dengan Orang Tua



Gambar 1.

Wawancara dengan Keluarga Ibu Sulistianingsih



Gambar 2.

Wawamcara dengan Keluarga Bapak Hikmat Sugiharto

2. Foto wawancara dengan anak



Gambar 3.

Wawancara dengan Gusman Danis Wara



Gambar 4.

Wawancara dengan Aisyah dan Najwa

3. Foto wawancara dengan guru



Gambar 5.

Wawancara dengan Bapak Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I



Gambar 6.

Wawancara dengan Ibu Maryani, S.Pd

4. Foto Proses Pembelajaran



Gambar 7.

Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Jam Pelajaran 1



Gambar 8.

Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Jam Pelajaran terakhir

5. Foto fasilitas belajar di rumah



Gambar 9.
Fasilitas Tempat Belajar



Gambar 10.
Fasilitas Buku

Lampiran III: Hasil Wawancara dengan Orang Tua

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

PERAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN
AJARAN 2017/2018

- A. Nama Bapak/Ibu : Indatul Hasanah
 Nama Peserta Didik : Danis
 Alamat : Kepitu Rt 03 Rw 17 Trimulyo Sleman
 Pekerjaan : Swasta/IRT

No	Indikator	Wawancara
1.	Peran Orang Tua	
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana peranan orang tua untuk meningkatkan pendidikan/belajar anaknya?	sangat penting Mbak karena orang tua yang seharusnya tahu anaknya dan orang tua lah yang membangun anaknya. Ditambah Bahasa Indonesia anak harus pandai menulis, mengarang. Padahal Dik Danis masih lemah di situ. Saya harus banyak mendorong sehingga jadi baik.
	Apakah peranan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu kepada anaknya yang masih berseolah?	Membimbing belajar, mengawasi, dan menyiapkan paling Mbak.
	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar?	Saya Tanya “gak belajar Kak!” gitu kalau ayahnya ya marah-marah suruh belajar.
	Apakah anak belajar	Belajar Mbak, tapi Jamnya tidak tentu
	Bagaimana cara bapak/ibu menyuruh anaknya belajar? Apakah bapak/ibu	saya tidak selalu mendampingi, jika Dik Danis minta saja saya akan mendampingi. Tapi biasanya saya tetap memantau ketika belajar. Bila ada kesulitan nanti Dik Danis menghampiri saya dan bertanya.

	mendampingi anak ketika mereka belajar?	Kalau saya lihat dia bingung saya akan bantu.
	Apabila anak pulang ke Rumah, setelah belajar di Sekolah. Bapak/Ibu menanyakan hal-hal yang dilalui di Sekolah?	tidak, karena Dik Danis pulang sekolah sudah lelah jadi saya menunggu dulu dia istirahat tapi nanti lama-lama lupa. Tapi biasanya Dik Danis dulu yang akan bercerita. “mah tadi di sekolah belajar ini... aku gak bisa yang masalah ini...”. Biasanya ya begitu.
	Apakah Bapak/Ibu membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	saya biasanya meminta dia untuk menunjukkan mana yang sulit nanti saya beberapa kali memberikan contoh sehingga anak paham. Tapi karena pelajaran sekarang sulit ya biasanya saya meminta untuk membuka internet.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh perilaku dan tutur kata yang baik kepada anak?	Pasti itu Mbak. Kalau tidak nanti anak akan meniru kita seperti itu.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan tempat belajar khusus untuk belajar anak?	Di kamar tidur Dik Danis.
	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi anak dengan Buku-Buku, dll untuk menunjang belajarnya khususnya buku-buku untuk Bahasa Indonesia?	ia, itu kamar Dik Danis yang sering digunakan belajar didalamnya ada meja belajar. Kalau buku jika dia minta saya akan belikan. Kalau yang lain itu internet di HP biasanya Mbak.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan	Tentu itu Mbak. Saya dan ayahnya pasti akan terbuka

	<p>kepada anak untuk menanyakan kesulitan belajar yang didapatkan terutama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?</p>	<p>untuk membantu anak dalam kesulitan.</p>
	<p>Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah?</p> <p>Kendala apa yang sering dialami anak ketika Belajar?</p>	<p>Menyiapkan sarapan pastinya, peralatan, dan lainnya. Jadi anak udah fit dan enak untuk belajar.</p>
	<p>Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak bertanya mengenai Pelajaran?</p>	<p>Kalau bisa pasti saya bantu. Kalau memang kesusahan saya akan cari di buku atau internet.</p>
	<p>Apabila anak mengeluh kepada Bapak/Ibu bahwa pelajaran yang ia pelajari sulit dan nilainya tidak bagus, apa yang akan dilakukan oleh Bapak/Ibu?</p>	<p>Menanya apa yang dirasa sulit. Terus membantu, saya fasilitasi ikut les.</p>
	<p>Apakah Bapak/Ibu membantu menjelaskan pelajaran kepada anak di Rumah?</p>	<p>Sebisanya saya dan ayahnya Mbak.</p>
	<p>Memfasilitas anak dengan gadget untuk</p>	<p>Pasti, walaupun bukan milik pribadi anak.</p>

	mempermudah mencari informasi dalam pelajaran?	
	Apakah Bapak/Ibu yang lakukan apabila anak sedang belajar?	Saya biasanya ada di ruangan lain dan setiap beberapa kali menengok dik Danis belajar.
	Jika anak sedang belajar apakah Bapak/Ibu ngobrol, menonton TV, dll melakukan kegiatan sendiri?	Jarang ya Mbak. Kalau yang nonton TV. Pada jam belajar ya saya matikan.
	Bagaimana pembatasan Bapak/Ibu terhadap gadget anak?	saya termasuk yang sangat keras terhadap kaya gitu Mbak. Dik Danis belum memiliki HP pribadi, dia pakek hapi saya atau ayahnya. Jadi jarang bermain HP. Kalau TV saat jam belajar saya matikan. Tapi kalau siang atau pulang sekolah saya malah menyuruh Dik Danis untuk menonton TV tapi tetap saya dampingi.
2.	Motivasi Orang Tua	
	Apakah ada keadaan dimana anak Bapak/Ibu malas Belajar?	ia Dik Danis sering.
	Jika begitu apakah cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sehingga anak kembali bersemangat untuk belajar?	biasanya saya ancam tapi ya yang baik kaya “nanti mamah gak jadi beliin steak” biasanya gitu. Atau saya kasih iming-iming kaya “kalau kamu nanti prestasinya bagus nanti mamah ajak ke <i>timezone</i> ”.
	Apakah Bapak/Ibu Membebaskan anak	Saya bisa termasuk orang tua yang terlalu bebas ya Mbak. Karena saya tidak terlalu memaksa untuk dik

	dalam belajar dirumah?	Dani situ belajar. Takute dia malah bosen dan tidak mau sekolah.
	Dari Bapak/Ibu siapakah yang paling dekat dengan anak (anak dapat terbuka)?	Yang paling dekat dengan saya. Mungkin karena saya terlalu membebaskan. Kalau ayahnya sudah marah kalau tidak mau belajar.
	Bagaiman kemampuan yang dimiliki anak Bapak/Ibu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia?	ya lebih pada kemampuan menulisnya dan mengarangnya yang masih kurang Mbak. Dia itu belum rapi tulisanya dan susah dibaca.
	Bagaiman cara Bapak/Ibu membantu mengatasi kesulitan tersebut?	saya biasanya mengejek dulu “kak udah mau SMP kok tulisanya kayak gitu, ya harusnya yang rapi jadi bisa dibaca”. Dik Danis jawabnya pasti “yo men mah, besok nek bagus”. Tapi pas belajar ya saya sedikit-dikit membenarkan. Kalau untuk mengarang saya akan mendektekan dia menulis. Kaya kemarin ada tugas menulis berita dari TV. Dik Danis masih bingung ya saya diktekan Dik Danis yang menulis.
	Bagaiman jika anak tidak mau berangkat sekolah?	Saya biasanya bolehKan tapi hanya 1 hari saja. Untuk istirahat. Setelah itu harus berangkat. Karena saya tidak mau mengekang anak.
	Apakah Bapak/Ibu membantu membuat Susana belajar anak di Rumah menjadi menarik?	Apa adanya saja Mbak. Dik Danis belajar di kamar. TV sudah saya pindah keruang lain sehingga tidak mengganggu belajar.
	Jika iya, seperti apakah?	Memindahkan TV, memberi tempat belajar sendiri.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan anak hadiah	kalau hadiah berupa barang saya jarang kasih, tapi kalau jalan-jalan ke mana pasti saya berikan.

	jika mereka berhasil dalam belajarnya khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	
	Bagaiman jika anak mendapatkan nilai tidak bagus? Apakah memberikan hukuman?	Tidak, itu tidak bagus untuk mendidik anak. Malah lebih baik dekati dan banyak mendukung.
	Bagaiman Bapak/Ibu memberikan ucapan pujian kepada keberhasilan anak dalam belajar?	Dik Danis tanpa di suruh langsung ke kamar belajar dan bisanya dia kalau nilainya bagus langsung bilang saya “mah tadi saya nilainya 80 lho....ayo makan stek” biasanya gitu Mbak. Dik Danis jadi mau belajar. Ya cara saya gitu Mbak biar anak mau belajar.
	Bagaiman cara Bapak/Ibu menasehati anak sehingga memiliki kesadaran untuk belajar?	lebih pada anak yang terkadang tidak manut sama saya Mbak. Tapi setelah itu saya biasanya ancam dengan “kalau kak mau gitu besok cari sekolah sendiri biaya sendiri ayah dan mamah gak mau biayain”. Dik Danis langsung manut lagi.
	Apakah Bapak/Ibu sering membandingkan nilai anak Bapak/Ibu dengan teman yang lain?	Membandingkan hanya jika nilai Dik Danis nilainya bukan yang terendah. Masih aman lah kalua ada 5 anak di bawahnya.
	Bagaiman cara Bapak/Ibu mengetahui kesulitan belajar anak sehingga tahu kelebihan dan kesulitan yang dialami? Seperti contoh menemui Wali kelas atau guru mapel?	Kalua menemumi wali kelas jarang ya Mbak. Hanya saat rapotan saja. Tahunya kalua di Tanya, terus kalua saya cek pelajaran gitu aja Mbak.

	Dari memenuhi wali kelas dan guru mapel, Bapak/Ibu mampu menerapkan cara dalam meningkatkan kesadaran belajar anak?	Jarang menemui Mbak, tapi kita jadi tahu bagaimana perkembangan anak dan kesulitannya. Sehingga bisa ditingkatkan.
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui minat anak dalam hal belajar? Lebih menguasai mata pelajaran apa?	Dik Danis lebih suka matematika. Lebih suka di situ.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu memfasilitasi minat anak tersebut?	Ya mengikuti les mata pelajaran UN. Gitu aja Mbak.
3.	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	
	Bagaimana peningkatan prestasi anak Bapak/Ibu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	prestasi belajar Dik Danis semakin meningkat. Apalagi naik ke kelas atas terlihat prestasinya meningkat. Walaupun jika dibandingkan dengan teman yang lain masih kurang namun prestasinya meningkat.
	Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak turun?	Diingatkan untuk belajar, tapi saya tidak terlalu memaksakan anak untuk mengejar target yang bagus. Senyamanya anak.
	Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak naik	Pasti senangnya Mbak. Berarti belajar di sekolah dan rumahnya berhasil.
	Bagaimana perilaku anak setelah berada di Kelas VI?	sudah mulai memiliki tanggung jawab untuk belajar karena mau UN. Walaupun kalau belajarnya tidak lama. Kalau manja masih tetap.

	Apakah anak mulai sadar untuk belajar?	Iya sudah langsung belajar sendiri.
	Bagaimana kendala yang didapatkan Bapak/Ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia?	lebih pada anak yang terkadang tidak manut sama saya Mbak. Tapi setelah itu saya biasanya ancam dengan “kalau kak mau gitu besok cari sekolah sendiri biaya sendiri ayah dan mamah gak mau biayain”. Dik Danis langsung manut lagi.
	Bagaimana faktor yang mendukung peningkatan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	karena dia suka jalan-jalan ya saya akan iming-imingi Dik Danis jadi dia mau belajar dan prestasinya meningkat.

B. Nama Bapak/Ibu : Nur Esdi Waryati
 Nama Peserta Didik : Fitri Mulia Nur Assifa
 Alamat : Panggeran IX Triharjo Sleman
 Pekerjaan : IRT

No	Indikator	Wawancara orang tua
1.		Peran Orang Tua
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana peranan orang tua untuk meningkatkan pendidikan/belajar anaknya?	Penting Mbak karena orang tua yang menjadi penyemangat anaknya bukan orang lain.
	Apakah peranan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu kepada anaknya yang masih berseolah?	Pasti memantau, membimbing untuk belajar dan kemajuannya.

Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar?	Kalau itu sudah tentu diingatkan. Karena kewajiban.
Apakah anak belajar	Iya
Bagaimana cara bapak/ibu menyuruh anaknya belajar? Apakah bapak/ibu mendampingi anak ketika mereka belajar?	Tidak, karena dia belajar dengan adiknya yang cowok dan saya juga harus mendampingi adiknya yang cewek. Paling saya hanya menengok saja. Terus kalau Dik Syifa ada kesulitan baru paling saya.
Apabila anak pulang ke Rumah, setelah belajar di Sekolah. Bapak/Ibu menanyakan hal-hal yang dilalui di Sekolah?	Enggak Mbak.
Apakah Bapak/Ibu membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Pasti Mbak. Kalau saya lihat <i>Allhamdulillah</i> sudah bisa.jadi jarang bertanya ke Saya atau Bapaknya.
Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh perilaku dan tutur kata yang baik kepada anak?	Iya Mbak. Menjaga ucapan dan perilaku
Apakah Bapak/Ibu memberikan tempat belajar khusus untuk belajar anak?	Di kamarnya

	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi anak dengan Buku-Buku, dll untuk menunjang belajarnya khususnya buku-buku untuk Bahasa Indonesia?	Kalau bukunya dibutuhkan saya usahakan membelinya.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan kesulitan belajar yang didapatkan terutama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Pasti Mbak.
	Bagaiman Bapak/Ibu menyiapkan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah? Kendala apa yang sering dialami anak ketika Belajar?	Ya kebutuhannya saja di lengkapi.
	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak bertanya mengenai Pelajaran?	Kalau bisa pasti saya bantu.
	Apabila anak mengeluh kepada Bapak/Ibu bahwa pelajaran yang ia pelajari sulit dan nilainya tidak	Jarang sekali.

	bagus, apa yang akan dilakukan oleh Bapak/Ibu?	
	Apakah Bapak/Ibu membantu menjelaskan pelajaran kepada anak di Rumah?	Kadang-kadang kalau saya bisa pelajarannya. Biasanya sudah ditanyakan di tempat les.
	Memfasilitas anak dengan gadget untuk mempermudah mencari informasi dalam pelajaran?	Iya. Walaupun HP saya yang bisa di pakai Dik Syifa.
	Apakah Bapak/Ibu yang lakukan apabila anak sedang belajar?	Mendampingi adiknya Syifa
	Jika anak sedang belajar apakah Bapak/Ibu ngobrol, menonton TV, dll melakukan kegiatan sendiri?	Paling suara yang saya kecilkan. Tapi tidak mesti karena Dik Syifa punya 2 adik yang sekolah juga, biasanya saya dan Bapaknya mendampingi adiknya.
	Bagaimana pembatasan Bapak/Ibu terhadap gadget anak?	kalau HP dia kan tidak punya sendiri jadi gantian dengan kami. Kalau TV ya di jami Mbak hanya sepulang sekolah atau malam hanya 2 jam.
2.	Motivasi Orang Tua	
	Apakah ada keadaan dimana anak Bapak/Ibu malas Belajar?	kadang-kadang males Dik Syifa itu

	Jika begitu apakah cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sehingga anak kembali bersemangat untuk belajar?	saya paling tanya “katanya mau sekolah di Tridadi kalau nilainya gak bagus gak bisa masuk tho?”
	Apakah Bapak/Ibu Membebaskan anak dalam belajar dirumah?	Iya Mbak. Tapi harus tetap belajar. Misal dia setelah isya tidak mau belajar maka nanti jam 5 saya bangunin buat belajar. Jadi setiap hari harus baca dan belajar walaupun waktunya tidak mesti.
	Dari Bapak/Ibu siapakah yang paling dekat dengan anak (anak dapat terbuka)?	Ke Ibunya. Karena kalau saya kan sibuk kerja, pulang sore.
	Bagaimana kemampuan yang dimiliki anak Bapak/Ibu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ya biasa saja Mbak.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu mengatasi kesulitan tersebut?	Saya atau Ayahnya bantu. Nanti kalau enggak cari di Internet.
	Bagaimana jika anak tidak mau berangkat sekolah?	Saya nasehati kaau tidak mau sekolah besok mau jadi apa, terus nasehati gitu. Kalau kamu gak mau sekolah mau kerja, atau jadi apa.
	Apakah Bapak/Ibu membantu membuat Susana belajar anak di Rumah menjadi menarik?	Hanya ada tempat untuk belajar dia saja

	Jika iya, seperti apakah?	
	Apakah Bapak/Ibu memberikan anak hadiah jika mereka berhasil dalam belajarnya khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak Pernah. Karena saya tidak memberikan.
	Bagaiman jika anak mendapatkan nilai tidak bagus? Apakah memberikan hukuman?	Tidak Mbak, anak malah tidak mau belajar nanti.
	Bagaiman Bapak/Ibu memberikan ucapan pujian kepada keberhasilan anak dalam belajar?	<i>allhamdulillah</i> berarti kamu sudah bisa
	Bagaiman cara Bapak/Ibu menasehati anak sehingga memiliki kesadaran untuk belajar?	saya paling tanya “katanya mau sekolah di Tridadi kalau nilainya gak bagus gak bisa masuk tho?”
	Apakah Bapak/Ibu sering membandingkan nilai anak Bapak/Ibu dengan teman yang lain?	Kadang dengan Fatimah atau Nabila karena sering unada-undi dengan mereka.
	Bagaiman cara Bapak/Ibu mengetahui kesulitan belajar anak sehingga tahu kelebihan	Kalau dia Tanya ke saya atau Bapaknya yang susah.

	dan kesulitan yang dialami? Seperti contoh menemui Wali kelas atau guru mapel?	
	Dari menemui wali kelas dan guru mapel, Bapak/Ibu mampu menerapkan cara dalam meningkatkan kesadaran belajar anak?	Hanya Rapotan saja
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui minat anak dalam hal belajar? Lebih menguasai mata pelajaran apa?	Pelajaran semua suka kayae Mbak. Tapi yang dikejar sekarang yang untuk UN itu.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu memfasilitasi minat anak tersebut?	Mengikuti Les
3.	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	
	Bagaimana peningkatan prestasi anak Bapak/Ibu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	kalau saya lihat meningkat, karena dari semester dua kelas 5 sudah saya masukkan les sampai sekarang. sudah memenuhi syarat yang ada.
	Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak turun?	Pasti minta untuk di tingkatkan
	Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia	<i>Allhamdulillah Mbak.</i>

	anak naik	
	Bagaimana perilaku anak setelah berada di Kelas VI?	Lebih dewasa dan mandiri.
	Apakah anak mulai sadar untuk belajar?	Sudah. Karena sekarang kelas 6 dan dia target mau sekolah di favorit jadi sudah giat belajar tanpa di paksa.
	Bagaimana kendala yang didapatkan Bapak/Ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia?	kadang-kadang males Dik Syifa itu.
	Bagaimana faktor yang mendukung peningkatan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	karena ada kemauan Dik Syifa.

C. Nama Bapak/Ibu : Wiwik Handayani

Nama Peserta Didik : Fatimah Ayu Maulida S

Alamat : Perum. PC. GBKI No 24 Medari Sleman

Pekerjaan : IRT

No	Indikator	Wawancara orang tua
1.		Peran Orang Tua
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana peranan orang tua untuk meningkatkan pendidikan/belajar anaknya?	Sangat Penting karena jika bukan orang tuanya siapa lagi yang akan mendukung anak untuk mencapai prestasi yang baik.
	Apakah peranan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu kepada	Memantau belajarnya, perkembangan dan semuanya yang berkaitan dengan kebutuhannya.

	anaknya yang masih berseolah?	
	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar?	Insyallah saya selalu mengingatkan.
	Apakah anak belajar	kalau untuk belajar ya terkadang Mbak. Kalau ada tugas dan PR ya biasanya setelah isya samapi jam 9. Tapi biasanya semau Dik Fatimah saja untuk belajar. Kalau dia maunya sore ya belajarnya sore.
	Bagaimana cara bapak/ibu menyuruh anaknya belajar? Apakah bapak/ibu mendampingi anak ketika mereka belajar?	enggak saya hanya memfasilitasi untuk belajar Dik Fatimah seperti ruangan dan lainnya. Tapi jika Dik Fatimah ada kesulitan ya saya bantu. Sekarangkan pelajaran susah jadi biasanya juga bukak internet.
	Apabila anak pulang ke Rumah, setelah belajar di Sekolah. Bapak/Ibu menanyakan hal-hal yang dilalui di Sekolah?	Tidak, dia biasanya cerita.
	Apakah Bapak/Ibu membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Saya dan Ayahnya pasti bantu. Karena ya tugas kami.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh perilaku dan tutur kata	Tidak berkata kasar, main tangan, agar anak tidak mencontoh

	yang baik kepada anak?	
	Apakah Bapak/Ibu memberikan tempat belajar khusus untuk belajar anak?	Di kamarnya
	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi anak dengan Buku-Buku, dll untuk menunjang belajarnya khususnya buku-buku untuk Bahasa Indonesia?	Jika Dik Fatimah minta.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan kesulitan belajar yang didapatkan terutama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Pasti Mbak.
	Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah? Kendala apa yang sering dialami anak ketika Belajar?	Harus sarapan dulu, sehingga belajarnya baik.
	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak bertanya mengenai Pelajaran?	Kalau bisa pasti saya bantu.

	Apabila anak mengeluh kepada Bapak/Ibu bahwa pelajaran yang ia pelajari sulit dan nilainya tidak bagus, apa yang akan dilakukan oleh Bapak/Ibu?	Tidak
	Apakah Bapak/Ibu membantu menjelaskan pelajaran kepada anak di Rumah?	Kadang-kadang kalau dia butuh dijelaskan. Tapi karena pelajaran sekarang sulit jadi biasanya internet.
	Memfasilitas anak dengan gadget untuk mempermudah mencari informasi dalam pelajaran?	Iya. Gentian sama HP saya.
	Apakah Bapak/Ibu yang lakukan apabila anak sedang belajar?	Kadang menjaga adiknya, dan kegiatan lainnya Mbak.
	Jika anak sedang belajar apakah Bapak/Ibu ngobrol, menonton TV, dll melakukan kegiatan sendiri?	Saya menjaga adiknya yang masih kecil. Di kamar biar tidak mengganggu Kakanya
	Bagaimana pembatasan Bapak/Ibu terhadap gadget anak?	Karena Dik Fatimah tidak punya HP sendiri jadi ya dia tidak terlalu main HP

2.	Motivasi Orang Tua	
	Apakah ada keadaan dimana anak Bapak/Ibu malas Belajar?	ada Mbak, mungkin karena pulang sekolah sudah sore jadi sudah capek. Tidak mau lagi belajar setelah di rumah.
	Jika begitu apakah cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sehingga anak kembali bersemangat untuk belajar?	saya biasanya nasehati “Kamu katanya mau sekolah sama kaya Kakak, kalau itu kamu harus apa?”, Dik Fatimah langsung bisa jawab “ya belajar mah”. Gitu Mbak.
	Apakah Bapak/Ibu Membebaskan anak dalam belajar dirumah?	Iya Mbak. Tapi tetap harus belajar.
	Dari Bapak/Ibu siapakah yang paling dekat dengan anak (anak dapat terbuka)?	Ke Ibunya.
	Bagaimana kemampuan yang dimiliki anak Bapak/Ibu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia?	Kalau Dik Fatimah lebih sulit dalam hal membuat cerita.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu mengatasi kesulitan tersebut?	saya paling minta Dik Fatimah untuk membuka cerita-cerita yang ada di buku paket sehingga dia ada contoh. Saya juga memberikan beberapa kosa-kata
	Bagaimana jika anak tidak mau berangkat sekolah?	Saya Tanya kenapa dan memberikan contoh kalau kalau tidak mau sekolah jadinya apa

Apakah Bapak/Ibu membantu membuat Susana belajar anak di Rumah menjadi menarik?	Ada tempat belajar tersendiri di kamarnya
Jika iya, seperti apakah?	
Apakah Bapak/Ibu memberikan anak hadiah jika mereka berhasil dalam belajarnya khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	saya jarang memberi hadiah Mbak. Tapi kalau ayahnya biasanya menjanjikan hadiah tapi ya terkadang tidak di berikan.
Bagaiman jika anak mendapatkan nilai tidak bagus? Apakah memberikan hukuman?	Tidak Mbak. Hukuman itu menurut saya tidak Baik untuk menjadikan anak mau belajar.
Bagaiman Bapak/Ibu memberikan ucapan pujian kepada keberhasilan anak dalam belajar?	Pasti Mbak saya akan bilang “Allhamduillah, itu kalau kamu belajar pasti nilainya bagus kan?”
Bagaiman cara Bapak/Ibu menasehati anak sehingga memiliki kesadaran untuk belajar?	“Kamu katanya mau sekolah sama kaya Kakak, kalau itu kamu harus apa?”, Dik Fatimah langsung bisa jawab “ya belajar mah”. Gitu Mbak.
Apakah Bapak/Ibu sering membandingkan nilai anak Bapak/Ibu dengan teman yang lain?	Tidak pernah. Karena setiap anak itu berbeda-beda.

	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui kesulitan belajar anak sehingga tahu kelebihan dan kesulitan yang dialami? Seperti contoh menemui Wali kelas atau guru mapel?</p>	<p>Kadang kalua gak tahu Tanya ke Saya dari situ tahu anak sulitnya dimana.</p>
	<p>Dari memenuhi wali kelas dan guru mapel, Bapak/Ibu mampu menerapkan cara dalam meningkatkan kesadaran belajar anak?</p>	<p>Tidak Pernah hanya ketika penerimaan rapor</p>
	<p>Apakah Bapak/Ibu mengetahui minat anak dalam hal belajar? Lebih menguasai mata pelajaran apa?</p>	<p>Lebih kepada pelajaran hitungan IPA dan Matematika.</p>
	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu memfasilitasi minat anak tersebut?</p>	<p>Memberikan fasilitas ya seperti internet untuk mencari informasi, buku gitu aja Mbak.</p>
3.	<p>Prestasi Belajar</p>	
	<p>Bagaimana peningkatan prestasi anak Bapak/Ibu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?</p>	<p>Allhamdulillah ya naik Mbak. Walaupun tidak secara signifikan tapi naik dan bagus.</p>
	<p>Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia</p>	<p>Ditanya kesulitannya apa. Lalu lebih diperbaiki. Tapi saya tidak mau memaksa yang terlalu berat.</p>

	anak turun?	
	Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak naik	<i>Allhamdulillah</i> Mbak. Berarti Dik Fatimah sudah bisa.
	Bagaimana perilaku anak setelah berada di Kelas VI?	Mandiri dan Dewasa
	Apakah anak mulai sadar untuk belajar?	Sudah lebih punya tanggung jawab untuk belajar
	Bagaimana kendala yang didapatkan Bapak/Ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia?	ya paling itu Mbak karena sudah sore sampai di rumah dan Dik Fatimah sudah capek biasanya dia malas-malas belajar.
	Bagaimana faktor yang mendukung peningkatan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Banyak Mbak. Karena sudah diberikan fasilitas untuk belajar dan keinginan Dik Fatimah dia sudah sadar sendiri untuk belajar.

D. Nama Bapak/Ibu : Aang

Nama Peserta Didik : Muhammad Ali Daffa

Alamat : Murangan VII

Pekerjaan : IRT

No	Indikator	Wawancara orang tua
1.		Peran Orang Tua
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana peranan orang tua untuk meningkatkan pendidikan/belajar	sangat penting karena kalau bukan orang tua siapa lagi yang akan memotivasi anak.

	anaknya?	
	Apakah peranan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu kepada anaknya yang masih berseolah?	Mengingatkan untuk belajar
	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar?	Selalu itu Mbak. Apalagi sekarang sudah kelas 6 mau UN.
	Apakah anak belajar	Iya
	Bagaimana cara bapak/ibu menyuruh anaknya belajar? Apakah bapak/ibu mendampingi anak ketika mereka belajar?	tidak hanya memantau, kalau Dik Dafa di kamar ya saya terkadang nenok apa dia belajar atau ada kesusuahan.
	Apabila anak pulang ke Rumah, setelah belajar di Sekolah. Bapak/Ibu menanyakan hal-hal yang dilalui di Sekolah?	Enggak Mbak.
	Apakah Bapak/Ibu membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya kalau Dik Daffa minta

Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh perilaku dan tutur kata yang baik kepada anak?	Iya Mbak karena telah dianjurkan oleh agama.
Apakah Bapak/Ibu memberikan tempat belajar khusus untuk belajar anak?	Di kamarnya
Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi anak dengan Buku-Buku, dll untuk menunjang belajarnya khususnya buku-buku untuk Bahasa Indonesia?	Jika butuh dan Dik Daffa minta pasti di usahakan
Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan kesulitan belajar yang didapatkan terutama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Pasti Mbak.
Bagaiman Bapak/Ibu menyiapkan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah? Kendala apa yang sering dialami anak ketika Belajar?	Apa yang dibutuhkan aja Mbak
Bagaimana sikap	Kalau bisa pasti saya bantu.

	Bapak/Ibu jika anak bertanya mengenai Pelajaran?	
	Apabila anak mengeluh kepada Bapak/Ibu bahwa pelajaran yang ia pelajari sulit dan nilainya tidak bagus, apa yang akan dilakukan oleh Bapak/Ibu?	Tidak Pernah
	Apakah Bapak/Ibu membantu menjelaskan pelajaran kepada anak di Rumah?	Sebisa saya dan Ayahnya.
	Memfasilitas anak dengan gadget untuk mempermudah mencari informasi dalam pelajaran?	Iya. Punya keluarga bukan pribadi Dik Daffa
	Apakah Bapak/Ibu yang lakukan apabila anak sedang belajar?	Ya mengerjakan pekerjaan rumah, menjaga adik dan lain-lain Mbak.
	Jika anak sedang belajar apakah Bapak/Ibu ngobrol, menonton TV, dll melakukan kegiatan sendiri?	Dik Daffa itu lebih mampu belajar jika kondisinya tidak terlalu sepi. Jadi biasanya TV dinyalakan untuk memberikan suara gitu Mbak.

	Bagaimana pembatasan Bapak/Ibu terhadap gadget anak?	kalau saya melihat anak saya itu cenderung suka belajar di kondisi yang ramai. Kalau hening tidak bisa. Jadi Dik Dafa belajar di ruang yang ada TVnya bareng adiknya. Tapi nanti kalau saya lihat Dik Dafa faokus di TV saya marahin. Lalu dia akan pindah kekamar sambal mendengarkan musik belajarnya.
2.	Motivasi Orang Tua	
	Apakah ada keadaan dimana anak Bapak/Ibu malas Belajar?	Pasti Mbak. Apalagi Dik Dafa itu punya adik yang masih kecil. Jadi saya lebih fokus pada adiknya. Dik Dafa bisa curi-curi tidak belajar.
	Jika begitu apakah cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sehingga anak kembali bersemangat untuk belajar?	saya bilang “kalau kamu gak mau belajar terus mau jadi apa?” nanti Dik Dafa sudah mau belajar. Paling saya nasehatin seperti itu.
	Apakah Bapak/Ibu Membebaskan anak dalam belajar dirumah?	Iya tapi harus tetap belajar. Kalau dia tidak mau belajar biasanya saya bilang “kamu mau belajar atau saya suruh jaga adik”. Karena Dik Daffa punya 2 adik yang masih kecil.
	Dari Bapak/Ibu siapakah yang paling dekat dengan anak (anak dapat terbuka)?	Kalau belajar ke Saya, tapi kalau apa-apa yang Papanya biasanya.
	Bagaiman kemampuan yang dimiliki anak Bapak/Ibu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia?	Paling sulit untuk membaca ya Mbak.
	Bagaiman cara Bapak/Ibu membantu	saya akan membukak buku milik Dik Dafa dan minta Dik Dafa untuk membacanya.

	mengatasi kesulitan tersebut?	
	Bagaimana jika anak tidak mau berangkat sekolah?	Saya Tanya kenapa, kalau alasannya hanya capek saya nasehatin Mbak.
	Apakah Bapak/Ibu membantu membuat Susana belajar anak di Rumah menjadi menarik?	Kalau saya lihat Dik Dafa itu lebih bisa masuk kalau belajar dengan suasana yang ada musik. Karena biasanya dia belajar di depan TV.
	Jika iya, seperti apakah?	
	Apakah Bapak/Ibu memberikan anak hadiah jika mereka berhasil dalam belajarnya khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Saya tidak pernah memberikan hadiah karena kalau sekali diberi anak akan meminta imbalan kalau dia berhasil.
	Bagaimana jika anak mendapatkan nilai tidak bagus? Apakah memberikan hukuman?	Tidak fisik, akan tetap lebih pada perkataan ancaman. Seperti jika nilai kamu jelek kamu tidak bisa sekolah. Nanti kamu biaya sendiri. Atau kamu lebih seneng ngurusi adik kamu dari pada belajar.
	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan ucapan pujian kepada keberhasilan anak dalam belajar?	Ia saya biasanya bilang “ <i>Allhamdulillah</i> nak kamu bisa kan”.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu menasehati anak sehingga memiliki kesadaran untuk belajar?	saya bilang “kalau kamu gak mau belajar terus mau jadi apa?” nanti Dik Dafa sudah mau belajar. Paling saya nasehatin seperti itu.

	Apakah Bapak/Ibu sering membandingkan nilai anak Bapak/Ibu dengan teman yang lain?	Tidak pernah.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui kesulitan belajar anak sehingga tahu kelebihan dan kesulitan yang dialami? Seperti contoh menemui Wali kelas atau guru mapel?	Kalau dia Tanya yang sulit paling gitu Mbak.
	Dari memenuhi wali kelas dan guru mapel, Bapak/Ibu mampu menerapkan cara dalam meningkatkan kesadaran belajar anak?	saya jarang menemui wali kelas atau guru mapel. Hanya ketika rapotan saja.
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui minat anak dalam hal belajar? Lebih menguasai mata pelajaran apa?	Kayae lebih ke Agama
	Bagaimana cara Bapak/Ibu memfasilitasi minat anak tersebut?	Apa ya Mbak, biasa aja saja Mbak, tidak terlalu memberikan apa-apa
3.	Prestasi Belajar	
	Bagaimana peningkatan prestasi anak Bapak/Ibu dalam mata pelajaran	Menurun, saya gak tahu apakah pelajarannya yang sulit atau apa. Karena di kelas 5 bisa dapat peringkat 7 sekarang 22. Tapi yang saya keluhkan adalah HP. Dik Dafa sekarang ini sedang suka-sukanya main

	Bahasa Indonesia?	HP.
	Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak turun?	Paling saya nasehatin seperti itu. Kalau yang lebih berat <i>Allhamdulillah</i> tidak ada.
	Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak naik	<i>Allhamdulillah</i> Mbak. Berarti sudah paham sekolahnya.
	Bagaimana perilaku anak setelah berada di Kelas VI?	Mandiri
	Apakah anak mulai sadar untuk belajar?	Iya Mbak. Lebih mau belajar lagi.
	Bagaimana kendala yang didapatkan Bapak/Ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia?	Jika malas belajar, main HP terus.
	Bagaimana faktor yang mendukung peningkatan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	banyak ya Mbak. Karena saya kasih contoh Mbaknya yang di pondok. Dia biasanya pingin kaya Mbaknya.

E. Nama Bapak/Ibu : Sulistyaningsih
 Nama Peserta Didik : Salma Putri Nabila
 Alamat : Cungkuk Kidul Margorejo Sleman
 Pekerjaan : Karyawan Swasta

No	Indikator	Wawancara orang tua
1		Peran Orang Tua

	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar?	Itu tentu Mbak
	Apakah anak belajar	Iya
	<p>Bagaimana cara bapak/ibu menyuruh anaknya belajar?</p> <p>Apakah bapak/ibu mendampingi anak ketika mereka belajar?</p>	hanya kadang-kadang saja Mbak. Tidak langsung menunggu di sampingnya hanya menengok.
	Apabila anak pulang ke Rumah, setelah belajar di Sekolah. Bapak/Ibu menanyakan hal-hal yang dilalui di Sekolah?	Enggak Mbak.
	Apakah Bapak/Ibu membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Paling semampu saya mengajarkan. Kalau tentang Bahasa ya semampu saya ajarkan.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh perilaku dan tutur kata yang baik kepada anak?	Pasti itu Mbak.
	Apakah Bapak/Ibu memberikan tempat belajar khusus untuk belajar anak?	Di kamarnya

	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi anak dengan Buku-Buku, dll untuk menunjang belajarnya khususnya buku-buku untuk Bahasa Indonesia?	Kalau minta biasanya dibeli, Buku yang dipakek untuk belajar
	Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan kesulitan belajar yang didapatkan terutama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Tentu untuk anak. Kalau bukan orang tuanya siapa yang akan membantu
	Bagaiman Bapak/Ibu menyiapkan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah? Kendala apa yang sering dialami anak ketika Belajar?	Sebisa mungkin memenuhi kebutuhanya.
	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak bertanya mengenai Pelajaran?	Kalau bisa pasti dibantu
	Apabila anak mengeluh kepada Bapak/Ibu bahwa pelajaran yang ia pelajari sulit dan nilainya tidak	Tidak Mbak. Dia tidak pernah yang bercerita atau mengeluh.

	bagus, apa yang akan dilakukan oleh Bapak/Ibu?	
	Apakah Bapak/Ibu membantu menjelaskan pelajaran kepada anak di Rumah?	Sebisanya saja Mbak. Tapi banyaknya Dia cari di Internet
	Memfasilitas anak dengan gadget untuk mempermudah mencari informasi dalam pelajaran?	Ya untuk komunikasi dan cari internet biar mudah belajarnya.
	Apakah Bapak/Ibu yang lakukan apabila anak sedang belajar?	Apa ya Mbak. Biasanya ya sama adiknya.
	Jika anak sedang belajar apakah Bapak/Ibu ngobrol, menonton TV, dll melakukan kegiatan sendiri?	Kadang-kadang saja Mbak. Sembari saya mengasuh adiknya yang masih kecil
	Bagaimana pembatasan Bapak/Ibu terhadap gadget anak?	Saya tidak yang menyita atau semacamnya. Tapi saya percayakan ke anak karena Dia sudah bisa bertindak sendiri mau belajar atau gimana. Tapi biasanya Dia juga lupa belajar kalau main HP. Bapaknya biasanya yang mengingatkan untuk di simpan
2.	Motivasi Orang Tua	

	Apakah ada keadaan dimana anak Bapak/Ibu malas Belajar?	Ya anak pasti suka main Mbak. Paling hanya itu terus males belajar.
	Jika begitu apakah cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sehingga anak kembali bersemangat untuk belajar?	Nasehati aja Mbak.
	Apakah Bapak/Ibu Membebaskan anak dalam belajar dirumah?	Iya Mbak. Kalau sudah kewajibanya pasti Dia sudah sadar sendiri. Saya dan Bapaknya tidak yang memaksa. Tapi harus tanggung jawab gitu aja Mbak.
	Dari Bapak/Ibu siapakah yang paling dekat dengan anak (anak dapat terbuka)?	Kami berdua dekat Mbak.
	Bagaiman kemampuan yang dimiliki anak Bapak/Ibu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia?	Apa ya Mbak, Dia tidak pernah yang tanya terus kesulitan biasanya ya Dia selesaikan sendiri.
	Bagaiman cara Bapak/Ibu membantu mengatasi kesulitan tersebut?	Kalau saya lihat dia tidak pernah yang tanya apa kesulitannya. Biasanya dia bukak internet untuk mengetahui.
	Bagaiman jika anak tidak mau berangkat sekolah?	Alasanya kenapa dulu Mbak, kalau Cuma malas atau capek ya saya tidak boleh tetap harus berangkat sekolah karena penting sekolah itu.
	Apakah Bapak/Ibu membantu membuat Susana belajar anak di	Belajar sudah di kamar tersendiri Mbak

	Rumah menjadi menarik?	
	Jika iya, seperti apakah?	
	Apakah Bapak/Ibu memberikan anak hadiah jika mereka berhasil dalam belajarnya khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak juga Mbak.
	Bagaimana jika anak mendapatkan nilai tidak bagus? Apakah memberikan hukuman?	Tidak pernah dan jangan lebih baik di nasehati saja.
	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan ucapan pujian kepada keberhasilan anak dalam belajar?	hanya bilang “ <i>alhamdulillah</i> saja Mbak”.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu menasehati anak sehingga memiliki kesadaran untuk belajar?	saya ya tegur Mbak dan nasehati. “kan sudah mau ujian, belajar biar masuk SMP yang di mauin”.
	Apakah Bapak/Ibu sering membandingkan nilai anak Bapak/Ibu dengan teman yang lain?	Tidak pernah. Mungkin hanya Tanya nilai Fatima, Roisa, Najwa, dan Syifa karena mereka teman bermainnya.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui	Kalau saya lihat dia tidak pernah yang tanya apa kesulitannya. Biasanya dia bukak internet untuk

	kesulitan belajar anak sehingga tahu kelebihan dan kesulitan yang dialami? Seperti contoh menemui Wali kelas atau guru mapel?	mengetahui.
	Dari memenuhi wali kelas dan guru mapel, Bapak/Ibu mampu menerapkan cara dalam meningkatkan kesadaran belajar anak?	Jarang bahkan hanya rapotan. Saya malah tahunya malah guru Matematikanya karena pernah jadi wali kelas dulu saat kelas IV. Tapi kalau kelas VI hanya bertemu saat rapotan
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui minat anak dalam hal belajar? Lebih menguasai mata pelajaran apa?	Tidak terlalu tahu sebenarnya. Karena saya itu sudah di pasar dari pagi sampai sore. Sampai runah ngurus adiknya jadi tidak terlalu tahu.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu memfasilitasi minat anak tersebut?	Apa ya Mbak, lebih kea pa yang digunakan untuk belajar ya sebisanya dibelikan.
3.	Prestasi Belajar	
	Bagaimana peningkatan prestasi anak Bapak/Ibu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	<i>allhamdulillah</i> naik Mbak. bisa lebih dari KKM Mbak saya lihat terakhir nilainya 80.
	Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak turun?	Paling ya suruh meningkatkan seperti itu Mbak.

Bagaimana jika prestasi dalam Bahasa Indonesia anak naik	Ya bersyukur <i>alhamdulillah</i> karena saya ini sibuk bekerja sama bapaknya di pasar dari pagi samapi sore jadi tidak terlalu memperhatikan anak say ajika belajar.
Bagaimana perilaku anak setelah berada di Kelas VI?	Mandiri dan Dewasa
Apakah anak mulai sadar untuk belajar?	Sangat sadar dan lebih punya tanggung jawab untuk mau belajar
Bagaimana kendala yang didapatkan Bapak/Ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia?	Kalau main HP. Paling ya Mbak. Tapi tidak yang terlalu mengganggu Dia hanya mungkin konsetrasinya ke HP.
Bagaimana faktor yang mendukung peningkatan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Mungkin karena dia ingin mendapatkan sekolah yang baik. Jadi dia belajar. Saya tidak terlalu memaksa Dia untuk belajar. Dia sudah mau sendiri.

Lampiran IV: Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

PERAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN
AJARAN 2017/2018

A. Nama : Gusnan Ahmad Danis Wara

Nama Bapak/Ibu : Indatul Hasanah

1. Dik danis bapak/ibumu membantu kamu gak kalau kesulitan belajar?

Jawab: kalau aku minta wae Mbak.

2. Bapak/ibumu biasanya ngapain dik kalau nilai Bahasa Indonesiamu bagus?

Jawab: ya mek ngomong apik Mbak.

3. Kalau waktu belajar, Bapak/ibumu ngingetin kamu belajar gak dik?

Jawab: kadang-kadang Mbak

4. Terus nek pas kamu belajar Bapak/Ibu asyik ngobrol atau nonton TV?

Jawab: enggak Mbak.

5. Tapi selalu mendampingi belajar kamu dik?

Jawab: enggak kok Mbak. Mek takon ne kana sek angel.

6. Bapak/ibumu memberi hadiah gak dik kalau prestasimu bagus?

Jawab: kadang-kadang

7. Bapak/ibumu biasanya datangi bu Mar gak kalau prestasimu turun?

Jawab: enggak Mbak

8. Dik kamu dapat hukuman dari bapak/ibu jika nilai turun?

Jawab: kadang-kadang

9. Contohe dik?

Jawab: ya ngono kae Mbak.

10. Dik bapak/ibumu membantu kamu dalam masalah menulis, membaca, mengarang?

Jawab: ia Mbak.

11. Kamu di kasih fasilitas buku-buku gak dik?

Jawab: kadang-kadang Mbak.

12. Kamu kalau main HP dan TV dibatasi gak dik?

Jawab: gak di kasih HP Mbak. TV kalau pulang sekolah.

13. Bapak/ibumu ngasih kamu semangat gak dik kalau kamu lagi malas belajar?

Jawab: bapak biasanya marah Mbak kalau saya gak belajar. Nek ibu kadang gak papa.

14. Bapak/Ibumu biasanya ngasih nasihat apa kalau kamu males belajar?

Jawab: ya kadang marahin aku Mbak.

15. Bapak/ibumu biasanya ngecek buku catatanmu gak?

Jawab: ibu biasane Mbak.

16. Terus ibumu ngapain?

Jawab: kalau aku ada nilai yang jelek ditanya.

17. Terus ibumu ngajarin kamu dik?

Jawab: ia Mbak.

18. Kalau bapak/ibumu memberikan semangat kaya gimana dik?

Jawab: kalau nilaiku bagus diajak jalan-jalan Mbak.

19. Kalau Bapak/Ibumu ngasih semangat kamu bisanya udah gak males belajar dik?

Jawab: kadang masih tetep males.

20. Banyak malesnya atau semnagta dik?

Jawab: semangate Mbak.

21. Kamu di perhatikan orang tuamu ya?

Jawab: ia.

B. Nama : Muhammad Naufal Saputra

Nama Wali: Beni

1. Bapak/ibumu membantu kamu gak kalau kesulitan belajar?

Jawab: kadang-kadang

2. Bapak/ibumu biasanya ngapain dik kalau nilai Bahasa Indonesiamu bagus?
Jawab: ibu biasanya Mbak. Ya *allhamdulillah*
3. Kalau waktu belajar, Bapak/ibumu ngingetin kamu belajar gak dik?
Jawab: Ibu mesti ngingetin Mbak.
4. Terus nek pas kamu belajar Bapak/Ibu asyik ngobrol atau nonton TV?
Jawab: kadang-kadang sama adik Mbak.
5. Tapi selalu mendampingi belajar kamu dik?
Jawab: enggak Mbak. Soale sama adik.
6. Bapak/ibumu memberi hadiah gak dik kalau prestasimu bagus?
Jawab: enggak.
7. Bapak/ibumu biasanya datangi bu Mar gak kalau prestasimu turun?
Jawab: enggak Mbak
8. Dik kamu dapat hukuman dari bapak/ibu jika nilai turun ?
Jawab: enggak.
9. Dik bapak/ibumu membantu kamu dalam masalah menulis, membaca, mengarang?
Jawab: Cuma kalau aku tanya Mbak. Kadang diajari.
10. Kamu emang bisanya sulit dan tanya ke orang tuamu tentang apa dik?
Jawab: ya hitungan Mbak.
11. Kamu di kasih fasilitas buku-buku gak dik?
Jawab: kalau harus beli buku.
12. Kamu kalau main HP dan TV dibatasi gak dik?
Jawab: tidak punya HP. TV kadang Mbak.
13. Bapak/ibumu ngasih kamu semangat gak dik kalau kamu lagi malas belajar?
Jawab: hanya ngingetin Mbak.
14. Kalau Bapak/Ibumu ngasih semangat kamu bisanya udah gak males belajar dik?
Jawab: yam au belajar.

C. Nama : Muhammad Ali Daffa

Nama Wali: Aang

1. Dik Daffa bapak/ibumu membantu kamu gak kalau kesulitan belajar?

Jawab: ia Mbak. Mamah bantu.

2. Bapak/ibumu biasanya ngapain dik kalau nilai Bahasa Indonesiamu bagus?

Jawab: *allhamduulillah* aja Mbak mamah biasanya

3. Kalau waktu belajar, Bapak/ibumu ngingetin kamu belajar gak dik?

Jawab: mamah yang selalu ngengiten

4. Terus nek pas kamu belajar Bapak/Ibu asyik ngobrol atau nonton TV?

Jawab: kadang-kadang.

5. Tapi selalu mendampingi belajar kamu dik?

Jawab: enggak Mbak.

6. Bapak/ibumu memberi hadiah gak dik kalau prestasimu bagus?

Jawab: enggak

7. Bapak/ibumu biasanya datangi bu Mar gak kalau prestasimu turun?

Jawab: enggak

8. Dik kamu dapat hukuman dari bapak/ibu jika nilai turun ?

Jawab: suruh bantu ibu ngurus adik paling Mbak.

9. Dik bapak/ibumu membantu kamu dalam masalah menulis, membaca, mengarang?

Jawab: ia Mbak.

10. Kamu di kasih fasilitas buku-buku gak dik?

Jawab: kadang-kadang Mbak.

11. Kamu kalau main HP dan TV dibatasi gak dik?

Jawab: ia Mbak, tapi aku main HP terus.

12. Bapak/ibumu ngasih kamu semangat gak dik kalau kamu lagi malas belajar?

Jawab: Ia supaya aku bisa kaya teteh pinter

13. Bapak/ibumu biasanya ngecek buku catatanmu gak?

Jawab: ibu biasane Mbak.

14. Terus ibumu ngapain?

Jawab: ya hanya lihat

15. Kalau Bapak/Ibumu ngasih semangat kamu bisanya udah gak males belajar dik?

Jawab: kan udah kelas 6 Mbak. Ya belajar.

16. Banyak malesnya atau semnagta dik?

Jawab: semangat Mbak.

D. Nama : Salma Putri Nabila

Nama Wali: Sulistyaningsih

1. Dik Nabila bapak/ibumu membantu kamu gak kalau kesulitan belajar?

Jawab: saya biasanya cari di internet sendiri Mbak.

2. Bapak/ibumu biasanya ngapain dik kalau nilai Bahasa Indonesiamu bagus?

Jawab: ngomong *allhamdulillah*

3. Kalau waktu belajar, Bapak/ibumu ngingetin kamu belajar gak dik?

Jawab: kadang-kadang aja Mbak. Saya biasanya udah belajar Mbak.

4. Terus nek pas kamu belajar Bapak/Ibu asyik ngobrol atau nonton TV?

Jawab: kadang kan ibu sama adik Mbakk.

5. Bapak/ibumu memberi hadiah gak dik kalau prestasimu bagus?

Jawab: kadang-kadang, kalau aku minta.

6. Bapak/ibumu biasanya datangi bu Mar gak kalau prestasimu turun?

Jawab: enggak Mbak

7. Dik kamu dapat hukuman dari bapak/ibu jika nilai turun ?

Jawab: tidak pernah

8. Dik bapak/ibumu membantu kamu dalam masalah menulis, membaca, mengarang?

Jawab: kadang-kadang

9. Kamu di kasih fasilitas buku-buku gak dik?

Jawab: kalau suruh beli

10. Kamu kalau main HP dan TV dibatasi gak dik?

Jawab: enggak. Tapi kalau belajar aku simpen Mbak.

11. Bapak/ibumu ngasih kamu semangat gak dik kalau kamu lagi malas belajar?

Jawab: Ia

12. Bapak/Ibumu biasanya ngasih nasihat apa kalau kamu males belajar?

Jawab: sudah kelas 6 biar aku masuk smp yang aku ingin ya belajar.

13. Bapak/ibumu biasanya ngecek buku catatanmu gak?

Jawab: enggak

14. Kalau bapak/ibumu memberikan semangat kaya gimana dik?

Jawab: ya belajar nanti aku bisa masuk SMP yang dipengenin.

15. Kalau Bapak/Ibumu ngasih semangat kamu bisanya udah gak males belajar dik?

Jawab: yak an aku pengen SMP favorit ya aku harus belajar.

16. Banyak malesnya atau semnagta dik?

Jawab: semangat Mbak biar nilainya bagus.

E. Nama : Fatimah Ayu Maulida Sugiharto

Nama Wali : Wiwik Handayani

1. Dik Fatimah bapak/ibumu membantu kamu gak kalau kesulitan belajar?

Jawab: Kadang Mbak, tapi aku biasanya bukak internet

2. Bapak/ibumu biasanya ngapain dik kalau nilai Bahasa Indonesiamu bagus?

Jawab: paling ya bilang “bagus” dan *allhamdulillah*.

3. Kalau waktu belajar, Bapak/ibumu ngingetin kamu belajar gak dik?

Jawab: Ia Mbak.

4. Terus nek pas kamu belajar Bapak/Ibu asyik ngobrol atau nonton TV?

Jawab: enggak Mbak. Ibu ngurus adik.

5. Mendampingi belajar kamu tidak dik?

Jawab: enggak Mbak.

6. Biasanya kamu tanya pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit ke orang tuamu tentang apa dik?
Jawab: kalau ada yang tidak aku ngerti aja Mbak.
7. Terus orang tuamu gimana dik, bantu atau gimana?
Jawab: bantu Mbak.
8. Kalau kamu pulang sekolah orang tuamu sering tanya pelajaran yang di pelajari di sekolah atau nilai mu gak?
Jawab: kadang-kadang Mbak.
9. Bapak/ibumu memberi hadiah gak dik kalau prestasimu bagus?
Jawab: enggak pernah Mbak.
10. Bapak/ibumu biasanya datang bu Mar gak kalau prestasimu turun?
Jawab: enggak Mbak
11. Dik kamu dapat hukuman dari bapak/ibu jika nilai turun ?
Jawab: enggak Mbak.
12. Kamu di kasih fasilitas buku-buku gak dik?
Jawab: kalau aku minta.
13. Kamu kalau main HP dan TV dibatasi gak dik?
Jawab: gak punya HP. TV pulang sekolah.
14. Bapak/ibumu ngasih kamu semangat gak dik kalau kamu lagi malas belajar?
Jawab: Ia
15. Bapak/Ibumu biasanya ngasih nasihat apa kalau kamu males belajar?
Jawab: belajar biar nilai bagus dan lulus Mbak.
16. Bapak/ibumu biasanya ngecek buku catatanmu gak?
Jawab: kadang-kadang
17. Kalau ibumu ngasih semangat biasanya kamu semangat belajar dik?
Jawab: Ia Mbak. Soalnya aku pengen dapat beasiswa biar bapak/ibu gak mahal untuk aku sekolah.
18. Banyak malesnya atau semngta dik kalau belajar?
Jawab: semngatnya Mbak.

F. Nama : Fitri Mulia Nur Assifa

Nama Wali: Nur Esdi

1. Dik Fatimah bapak/ibumu membantu kamu gak kalau kesulitan belajar?

Jawab: ia Mbak

2. Bapak/ibumu biasanya ngapain dik kalau nilai Bahasa Indonesiamu bagus?

Jawab: belajar lagi biar nialinya bagus terus.

3. Kalau waktu belajar, Bapak/ibumu ngingetin kamu belajar gak dik?

Jawab: Ia Mbak.

4. Terus nek pas kamu belajar Bapak/Ibu asyik ngobrol atau nonton TV?

Jawab: kadang.

5. Mendampingi belajar kamu tidak dik?

Jawab: enggak Mbak.

6. Biasanya kamu tanya pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit ke orang tuamu tentang apa dik?

Jawab: enggak aku cari di internet

7. Kalau kamu pulang sekolah orang tuamu sering tanya pelajaran yang di pelajari di sekolah atau nilai mu gak?

Jawab: kadang-kadang Mbak.

8. Bapak/ibumu memberi hadiah gak dik kalau prestasimu bagus?

Jawab: enggak pernah Mbak.

9. Bapak/ibumu biasanya datangi bu Mar gak kalau prestasimu turun?

Jawab: enggak Mbak

10. Dik kamu dapat hukuman dari bapak/ibu jika nilai turun ?

Jawab: enggak Mbak.

11. Kamu di kasih fasilitas buku-buku gak dik?

Jawab: kalau aku minta.

12. Kamu kalau main HP dan TV dibatasi gak dik?

Jawab: kalau lagi gak ujian boleh main Mbak. Tapi kalau ujian di sita. TV kalau malem aja.

13. Bapak/ibumu ngasih kamu semangat gak dik kalau kamu lagi malas belajar?

Jawab: Ia

14. Bapak/Ibumu biasanya ngasih nasihat apa kalau kamu males belajar?

Jawab: katanya mau SMP 3, kalau gitu harus belajar.

15. Bapak/ibumu biasanya ngecek buku catatanmu gak?

Jawab: kadang-kadang

16. Kalau ibumu ngasih semangat biasanya kamu semangat belajar dik?

Jawab: Ia Mbak. Aku kan mau sekolah favorit ya harus belajar.

17. Banyak malesnya atau semngat dik kalau belajar?

Jawab: semngatnya Mbak.

G. Nama : Aisyah Nurkhalifah Ar'Rafa S.

Nama Wali: Dewi Puji Lestari

1. Dik Fatimah bapak/ibumu membantu kamu gak kalau kesulitan belajar?

Jawab: kadang aja Mbak

2. Bapak/ibumu biasanya ngapain dik kalau nilai Bahasa Indonesiamu bagus?

Jawab: bilang *alhamdulillah* Mbak.

3. Kalau waktu belajar, Bapak/ibumu ngingetin kamu belajar gak dik?

Jawab: Ia Mbak.

4. Terus nek pas kamu belajar Bapak/Ibu asyik ngobrol atau nonton TV?

Jawab: Ibu biasanya ngurus adik Mbak.

5. Mendampingi belajar kamu tidak dik?

Jawab: enggak Mbak.

6. Biasanya kamu tanya pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit ke orang tuamu tentang apa dik?

Jawab: kalau aku tanya nanti diajarin ibu.

7. Kamu biasanya tanya tentang pelajaran apa dik?

Jawab: ya yang gak bisa Mbak.

8. Kalau kamu pulang sekolah orang tuamu sering tanya pelajaran yang di pelajari di sekolah atau nilai mu gak?
Jawab: kadang-kadang Mbak.
9. Bapak/ibumu memberi hadiah gak dik kalau prestasimu bagus?
Jawab: enggak pernah Mbak.
10. Bapak/ibumu biasanya datangi bu Mar gak kalau prestasimu turun?
Jawab: enggak Mbak
11. Dik kamu dapat hukuman dari bapak/ibu jika nilai turun ?
Jawab: enggak Mbak.
12. Kamu di kasih fasilitas buku-buku gak dik?
Jawab: kalau di suruh beli Mbak.
13. Kamu kalau main HP dan TV dibatasi gak dik?
Jawab: enggak.
14. Bapak/ibumu ngasih kamu semangat gak dik kalau kamu lagi malas belajar?
Jawab: Ia
15. Bapak/Ibumu biasanya ngasih nasihat apa kalau kamu males belajar?
Jawab: mau ujian harus belajar
16. Bapak/ibumu biasanya ngecek buku catatanmu gak?
Jawab: kadang-kadang
17. Kalau ibumu ngasih semangat biasanya kamu semangat belajar dik?
Jawab: Ia Mbak. Biar lulus harus belajar
18. Banyak malesnya atau semngat dik kalau belajar?
Jawab: semngatnya Mbak.

Lampiran V: Nilai Bahasa Indonesia Peserta Didik

DOKUMENTASI NILAI PESERTA DIDIK KELAS V MI AL IHSAN MEDARI

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Semester 1	Semester 2
1.	Salma Putri Nabila	89	92
2.	Fatimah Ayu Maulida S	83	88
3.	Muhammad Naufal S	71	77
4.	Fitria Muria Nur Assifa	74	72
5.	Gusman Danis Wara	73	72
6.	Naura Amelia Najwa	77	79
7.	Aisyah Nur Khalifa Ar Rafa S.	73	79
8.	Reyno Destian Prasetya	1	72
9.	Sandy Malik Mahesa	81	68
10.	Muhammad Ali Daffa	63	79

DOKUMENTASI NILAI PESERTA DIDIK KELAS VI

MI AL IHSAN MEDARI

No	Nama Peserta Didik	Nilai									
		U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	PR	UH	UTS	UAS	Raport
1.	Salma Putri Nabila	90	80	98	98	93	90	90	92	90	92
2.	Fatimah Ayu Maulida S	90	80	98	95	95	90	89	90	90	91
3.	Muhammad Naufal S	70	80	80	70	55	85	73	78	70	86
4.	Fitria Muria Nur Assifa	80	86	80	80	80	90	86	84	72	84
5.	Gusman Danis Wara	70	70	85	78	78	75	79	71	76	77
6.	Naura Amelia Najwa	70	90	83	90	78	75	86	76	70	80
7.	Aisyah Nur Khalifa Ar Rafa S.	93	83	88	93	83	85	85	77	78	81
8.	Reyno Destian Prasetya	80	90	83	88	75	90	82	69	64	80
9.	Sandy Malik Mahesa	70	70	72	64	80	80	74	69	58	77
10.	Muhammad Ali Daffa	60	75	55	91	75	75	79	70	60	80

Lampiran VI: Hasil Wawancara dengan Guru

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU

PERAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN
AJARAN 2017/2018

Nama : Maryani, S. Pd

NIP : 19721225 199305 2 002

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia dan Wali Kelas VI

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2017/2018?

Jawab: Lumayan Mbak walaupun rata-ratanya tidak setinggi dengan pelajaran yang lain. Karena Bahasa Indonesia adalah Bahasa kita sendiri jadi mungkin memudahkan untuk memahami. Nilai tugas harian juga bagus, namun kalau dibandingkan dengan ujian nilainya lebih baik. Mungkin karena menggunakan praktik-praktik lebih memudahkan. Sedangkan kalau ujian tes tertulis jadi anak-anak kesulitan. Termasuk bawah tapi masih standar.

2. Apakah tindakan Bapak/Ibu selaku guru apabila terdapat peserta didik yang mengalami penurunan prestasi?

Jawab: biasanya saya datang, kita mulai dari hati ke hati. Saya tanya “kesulitannya dimana”. Nanti anaknya akan jawab, “ini kesulitannya bu.”

3. Apakah ada peningkatan prestasi belajar peserta didik dari kelas V ke kelas VI pada saat ini?

Jawab: ada peningkatan walaupun bisa dikatakan prestasinya terus meningkat secara signifikan. Karena mereka sudah kelas 6 jadi semangat untuk belajarnya sangat tinggi. Sehingga mereka bersemangat untuk belajar.

4. Apakah yang dilakukan Bapak/Ibu guru apabila terdapat wali murid yang menanyakan tentang prestasi belajar anaknya menurun terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: ada memang orang tua yang seperti. Tapi biasanya mereka sudah menyadari dulu bahwa tidak hanya di sekolah saja. Biasanya akan bilang “gimana ya Bu kok, anak saya bahasanya menurun?” tapi biasanya udah tahu dulu kalau anaknya tidak suka membaca atau lebih sering bermain dari pada belajar. Jadi jika bertanya tentang prestasi anak sudah tahu dulu. Lalu malah tanya “gimana ya Bu?”

5. Ibu selaku guru Bahasa Indonesia baik saat di kelas 5 dan 6. Kesulitan apa saja yang dimiliki oleh anak-anak saat belajar Bahasa Indonesia?

Jawab: kesulitan anaknya berbeda-beda ya Mbak. Dari ada yang sulit sekali untuk membaca bacaan karena menurut mereka terlalu panjang, lalu ada kesulitan dalam memahami teks, menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Mereka saat di minta untuk maju atau mengungkapkan pendapatnya masih malu-malu. Bahkan terkadang tidak aktif dalam pembelajaran. Tentang membaca dan bercerita juga masih kesulitan.

6. Apakah ada kenaikan prestasi dari kelas V ke kelas VI Bu?

Jawab: ada tapi ya tidak terlalu tinggi. Sudah memenuhi kriteria. KKMnya 71 ya sudah memenuhi itu Mbak.

7. Adakah program/kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan bersama wali murid untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik?

Jawab: Kerjasama dan saling mengawasi masing-masing. Nanti orang tua mengawasi di rumah dan kalau ada PR guru kelas akan memberi tahu orang tua lewat *whatsapp*

8. Menurut Bapak/Ibu orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: kalau 100% tidak itu 50% 50% dari kemauan anak itu sendiri dengan motivasi orang tua.

9. Faktor apa saja yang menghambat peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik tahun ajaran 2017/2018?

Jawab: kalau Bahasa Indonesia lebih membaca. Kurangnya minat bacaan. Anak-anak lebih suka baca internet yang sudah meruju, jadi kalau ada bacaan yang panjang maka mengeluh.

10. Faktor apa saja yang mendukung peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik tahun ajaran 2017/2018?

Jawab: pemberian motivasi dan nasihat dari orang tua serta guru. Jika kamu pengen masuk sekolah yang kamu inginkan maka harus belajar. Namun itu kita serahkan kembali kepada anak-anak mereka mau atau tidak.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama : Haryati, S. Pd. I

NUPTK :-

Jabatan : Guru IPS dan Wali Kelas V

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas VI B saat dulu duduk di kelas V Bu?

Jawab: *allhamdulillah* lumayan Mbak tidak begitu jelek tapi masih memenuhi KKM yang ada. Karena saya mengajar IPS saat melihatnya seperti itu Mbak.

2. Apakah kendala yang biasanya di dapatkan anak saat pelajaran menurut Ibu selaku wali kelas saat berada di kelas V?

Jawab: karena saya mengajar IPS, anak-anak itu lebih sulit untuk menghafal kronologi, tahun seperti itu Mbak. Namun yang lainnya tidak ada kesulitan.

3. Sebagai wali kelas menurut ibu seberapa besar anak yang mengalami kenaikan prestasi dalam belajarnya?

Jawab: kan kelas V dulu ada 20 siswa, sekitar 65% yang sudah meningkat atau sekitar 13-14 anak yang sudah meningkat, sedangkan yang belum itu masih ada kekurangan dalam hal yang lain.

4. Apakah tindakan Bapak/Ibu selaku guru apabila terdapat peserta didik yang mengalami penurunan prestasi?

Jawab: pasti saling memerhatikan, terus tanya ke anak kesulitannya dimana.

5. Apakah ada peningkatan prestasi belajar peserta didik dari kelas V ke kelas VI pada saat ini jika Ibu melihat?

Jawab: saya tidak tahu pasti ya Mbak karena saya sudah tidak mengajar mereka. Tapi melihat dari nilai yang saya tahu sedikit bisa meningkat Mbak.

6. Apakah Ibu melakukan konsultasi terhadap wali murid saat menjadi wali kelas anak di kelas 5?

Jawab: ada Mbak. Biasanya akan *sharing* keluhan kesah yang dirasakan wali murid. Seperti menurun nilai dan lain-lain.

7. Menurut Bapak/Ibu orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: penting sekali, karena orang tua yang memiliki mereka seutuhnya, karena orang tua yang meningkatkan dan pembentuk anak-anak.

8. Faktor apa saja yang menghambat peningkatan prestasi belajar pada peserta didik pada saat kelas V Bu?

Jawab: kalau menurut saya hambatannya karena kesulitan dalam memahami pelajaran dan konsentrasi mereka yang mudah pecah menjadikan mereka tidak fokus. Bercanda dengan teman itu juga sering dilakukan jadinya sulit belajar.

9. Faktor apa saja yang mendukung peningkatan prestasi belajar pada peserta didik pada saat kelas V Bu?

Jawab: semangat ingin tahu mereka tinggi Mbak.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama : Sutejo Heri Wibowo, S. Pd. I

NUPTK : 5447 7576 5920 0013

Jabatan : Guru IPS Kelas 6

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas VI menurut bapak sebagai guru IPS di kelas tersebut?

Jawab: karena mungkin ini pelajaran yang banyak cerita dan sejarahnya, terkadang anak itu ada yang kurang mampu memahami. Pelajaran ini ada hafalannya sehingga anak pasti akan merasa serius dan tidak secara kemauannya untuk belajar. Tapi kalau saya lihat nilainya sudah cukup baik.

2. Lalu bagaimana sikap atau perilaku anak jika masuk pelajaran Bapak?

Jawab: pas saya masuk semuanya tertib-terib. Kalau saya masuk biasanya saya buat soal tapi tidak monoton dari LKS. Bisa dibilang seperti

ringkasan, karena anak sekarang ini sulit untuk meringkas. Maka saya buat soal itu untuk ringkasan mereka.

3. Lalu kesulitan anak-anak seperti apa untuk pelajaran IPS yang Bapak ampu?

Jawab: kalau anak-anak ya ada beberapa yang masih kurang namun secara keluruhan sudah baik. Jika di persen hanya 20% saja sekitar 2 orang dari 20 siswa.

4. Jika menurut Bapak kesulitan tersebut terjadi disebabkan oleh apa?

Jawab: kalau menurut saya karena anak itu sendiri dan juga perhatian orang tua. Saya lihat ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Pengawasan orang tua juga penting, karena kalau jika tidak di awasi ya tidak mengerjakan PR.

5. Bagaimana cara Bapak untuk menangani kesulitan tersebut?

Jawab: yap inter-pinternya gurunya Mbak. Jika guru mau menggunakan metode dan cara yang tidak monoton pasti anak akan suka dan bersemangat untuk belajar. Ditambah rasa ingin tahu dan semangat mereka tinggi jadi mampu mengurangi kesulitan tersebut.

6. Menurut Bapak seberapa penting peran motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak itu sendiri?

Jawab: sangat penting ya Mbak. Jika tidak ada pengawasan dari orang tua maka anak akan secara bebas berindak. Tidak mengerjakan PR dan tugas yang diberikan. Orang tua harus mengingatkan anaknya demi mendapatkan hasil yang bagus.

7. Faktor apa saja yang menghambat peningkatan prestasi belajar pada peserta didik tahun ajaran 2017/2018?

Jawab: karena anak kurang mau untuk menulis atau kadang membaca atau anak malas untuk belajar.

8. Faktor apa saja yang mendukung peningkatan prestasi belajar pada peserta didik tahun ajaran 2017/2018?

Jawab: cara guru mengajar dan perhatian orang tua.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama : Sutejo Heri Wibowo, S. Pd. I

NUPTK : 5447 7576 5920 0013

Jabatan : Kepala Sekolah MI Al Ihsan Medari

1. Sebagai Kepala Sekolah bagaimana Bapak melakukan kordinasi dari sekolah ke wali murid?

Jawab: saya sudah membentuk antara wali kelas dengan wali murid dengan grup *whatsapp*, jadi setiap permasalahan yang ada nanti di *sharing* lewat grup itu. Jika ada permasalahan yang pertama kali penyelesaian wali kelas dulu. Namun jika tidak bisa baru saya. Sejauh ini belum ada yang berkaitan masalah rumit, sehingga wali kelas sudah bisa menanganinya.

2. Sejauh ini ada tidak Pak yang melapor ke Bapak kalau prestasi anak turun atau semacamnya?

Jawab: ada, tapikan kami punya data dari wali kelas seberapa nilai anak tersebut baik nilai kehadiran, tugas, ulangan, dan lain-lain. Kalau saya lihat orang tua itu kurang tahu, kalau anaknya sering izin dan jika di kasih nilai jelek protes. Kalau anak kelas VI untuk sekarang ini tidak ada.

3. Untuk persiapan ujian baik UTS, UAS, dan UN sendiri dari sekolah ke orang tua bagaimana Pak?

Jawab: kami ada program motivasi baik bagi orang tua maupun anak itu sendiri. Setiap bulan dua kali seperti do'a bersama. Nanti di akhir ada motivasi untuk anak dan orang tua di situ juga di gunakan untuk minta izin untuk mengikuti ujian. Disini kita biasakan untuk lebih dekat antara anak dengan orang tua.

4. Melihat secara data yang ada prestasi peserta didik kelas VI B apakah ada peningkatan atau seperti apa Pak?

Jawab: kalau saya lihat sudah bagus dan sesuai standar. Walaupun, masih ada anak yang kurang tapi secara keseluruhan sudah baik.

5. Sebagai kepala sekolah Bapak melihat faktor apa saja yang menghambat prestasi belajar anak itu untuk meningkat?

Jawab: lebih pada perhatian orang tua. Maka dari itu program yang dilakukan sekolah seperti do'a bersama sebagai sarana memperdekat anak dan orang tua.

6. Jika yang mendukung Pak?

Jawab: kemauan dan semangat dari anak.

7. Menurut Bapak/Ibu orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar?

Jawab: sangat penting karena di sekolah hanya dari jam 7-15. Selebihnya adalah kewajiban orang tua untuk mengawasi, mengingatkan, dan membimbing.



Lampiran VII: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal	: Jum'at 25 Januari 2018
Jam	: 10.30-11.30
Lokasi	: Ruang Kelas VIB MI Al Ihsan Medari
Sumber Data	: Peserta didik kelas VI B

Deskripsi Data:

Pada Hari Jumat, Tanggal peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIB. Pertama peneliti bertemu dengan guru Bahasa Indonesia dan wali kelas VIB yaitu Ibu Maryani, S.Pd. pada pukul 09.00 peneliti sudah sampai di MI Al Ihsan Medari. Pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 dimulai setelah istirahat pertama. Peneliti datang dengan membawa pedoman observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Bel masuk pembelajaran telah berbunyi. Peserta didik kelas VIB sebagian sudah masuk kelas. Namun, terdapat beberapa peserta didik masih diluar untuk bermain sepak bola. Baru setelah Bu Maryani terlihat menuju kelas peserta didik masuk kelas. Setelah guru masuk kondisi kelas masih sedikit gaduh. Akan tetapi, setelah Bu Mar mengucapkan salam anak-anak mulai tenang.

Pembelajaran dimulai dengan Bu Maryani mengucapkan salam dan peserta didik secara bersama-sama menjawab salam tersebut. Kemudian Bu Maryani menunjukkan koran yang dibawa kepada peserta didik. Kemudian, Bu Maryani bertanya kepada peserta didik mengenai informasi yang didapatkan dari sebuah koran. Peserta didik belum menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Baru kedua kalinya Bu Maryani pada peserta didik kembali peserta didik putri yaitu Fatimah dan Nabila dengan suara yang kecil dan malu-malu menjawab pertanyaan Bu Maryani tersebut. Kemudian baru teman yang lain berani mengungkapkan pendapatnya.

Pembelajaran dilanjutkan dengan Bu Maryani menjelaskan mengenai berita kolom dan baris kepada peserta didik dengan media koran yang dibawa. Peserta didik terlihat antusias dengan penjelasan tersebut. Walaupun terlihat beberapa peserta didik laki-laki masih belum konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Asyik mengobrol dengan teman yang lain. Penjelasan Bu Maryani berlanjut mengenai ciri-ciri berita kolom dan baris. Kemudian bertanya kepada peserta didik contoh lain yang pernah dilihat oleh peserta didik. Seperti biasa peserta didik diam dan belum menjawab. Lalu Bu Maryani menyebut nama salah satu peserta didik yaitu Syifa untuk menjawab. Syifa memberanikan diri untuk menjawab walaupun dengan sikap malu-malu. Bu Maryanikemudian menunjuk peserta didik laki-laki yaitu Abid yang juga berani menjawab.

Bu Maryani mengeluarkan lagi sebuah koran yang telah dibawa kepada peserta didik. Meminta peserta didik untuk mencari berita kolom dan baris pada koran yang telah diberikan. Tulis dalam buku catatan dengan menempel berita kolom yang didapatkan dalam koran. Mengidentifikasi ciri-ciri berita yang didapatkan berkaitan dengan berita kolom dan baris. Peserta didik mengerjakan perintah tersebut. Suasana kelas terasa tenang. Namun, terdapat beberapa peserta didik laki-laki yang mengerjakan diselingi dengan menggoda teman yang lain. Memberikan waktu 20 menit untuk peserta didik menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Setelah peserta selesai mengerjakan pekerjaan tersebut Bu Maryani meminta peserta didik untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Namun, tidak terdapat peserta didik yang berani maju ke depan kelas. Kemudian Bu Maryani menunjuk Fatimah untuk membacakan hasil peerjaanya di depan kelas. Dengan malu-malu membacakan hasil pekerjaannya. Lalu diikuti dengan Syifa dan Nabila. Setelah membacakan hasilnya Bu Maryani meminta peserta didik yang lain untuk menanggapi. Karena tidak terdapat peserta didik yang beranimengungkapkan pendapatnya. Akhirnya Bu Maryani menjelaskan kembali sambil mengoreksi jawaban yang dikerjakan oleh Fatimah, Syifa, dan Nabila.

Waktu yang sudah menunjukkan 11.15 dimana waktu belajar tinggal 15 menit. Bu Maryani meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil

pekerjaannya di meja. Sambil peserta didik mengumpulkan Bu Maryani memberikan nasihat kepada peserta didik agar lebih giat belajar dan lainnya. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucap salam dan berdoa. Sebelumnya mempersiapkan Peserta didik untuk duduk dengan rapid an menyilangkan tangan di atas meja. Peserta didik keluar kelas sesuai yang dipanjiil terlebih dahulu dan melakukan jabat tangan dengan Bu Maryani.

Interprestasi:

Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik. Kurangnya dalam keaktifan peserta didik yang belum muncul secara spontan dan baru dapat muncul apabila diminta oleh Bu Maryani. Dari keseluruhan peserta didik dengan jumlah 20 orang. Prestasi yang dimiliki cukup di atas KKM. Presentasinya banyak didapatkan oleh peserta didik perempuan. Peserta didik antusias dengan pembelajaran sehingga menunjang pemahaman. Kelas telah terlihat efektif. Walaupun belum terdapat timbal balik yang signifikan. Hal tersebut karena didukung dengan

1. Cara guru dalam mengajar yang menggunakan media.
2. Sebagaimana peserta didik memiliki semangat untuk belajar
3. Peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan Bu Maryani dengan saling membantu. Mengerjakan sesuai dengan arahan guru. Hal tersebut dapat mendukung ketercapaian prestasi belajar bagi peserta didik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal	: Senin, 5 Februari 2018
Jam	: 08.00-09.00
Lokasi	: Ruang Kelas VIB MI Al Ihsan Medari
Sumber Data	: Peserta didik kelas VI B

Deskripsi Data:

Pada Hari Senin, Tanggal peneliti berkunjung kembali ke MI Al Ihsan Medari untuk melakukan pemngamatan pembelajaran Bahasa Indonesia kedua kalinya. Pukul 08.00 peneliti tiba di tempat. Pembelajaran Bahasa Indonesia terjadwal pada pukul 08.30-09.25 dan merupakan jam pelajaran pertama. Peneliti masuk ke kelas VIB. Mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran dimulai dengan Bu Maryani membuka salam. Peserta didik bersama-sama menjawab salam. Kemudian dengan mempersiapkan peserta didik berdoa dengan tangan dilipat di atas meja serta duduk dengan rapi. Setelah berdoa Bu Maryani menayakan kabar dan bertanya teman yang tidak berangkat sekolah. Bu Maryani bertanya mengenai tugas yang diberikan kepada peserta didik pertemuan lalu. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan baik perempuan maupun laki-laki. Bu Maryani menjelaskan bahwa materi hari ini masih menjelaskan pertemuan yang lalu yaitu mengkaji berita elektronik.

Bu Maryani memberikan tugas sebelumnya kepada peserta didik untuk melihat berita di TV atau mendengarkan berita di radio. Kemudian anak-anak diminta untuk mengidentifikasi judul, gagasan utama, dan gagasan pendukung dari berita tersebut. Meminta peserta didik untuk membacakan hasil pekerjaanya di depan kelas. Bu Maryani menunjuk Danis untuk mewakili peserta didik laki-laki dan Najwa perwakilan peserta didik perempuan.

Bu Maryani meminta Danis untuk membacakan dan menuliskan judul berita di papan tulis. Kemudian memita teman yang lain untuk memberikan tanggapan baik komentar, saran, pertanyaan, dan lainnya. Peneliti mengamati

ketika Danis berada di depan kelas peserta didik laki-laki terdapat yang asyik sendiri dan mengobrol dengan teman di sampingan. Akan tetapi saayt diminta Bu Maryani untuk menanggapi tidak mampu untuk menjawab. Kemudian Bu Maryani menunjuk salah seorang murid yaitu Daffa untuk menanggapi dan akhirnya mau untuk menganggapi.

Selanjutnya Bu Maryani membuat cara lain sehingga peserta didik aktif dalam belajar dengan melakukan lomba. Peserta didik diminta untuk berdiri dari tempat duduk. Kemudian peserta didik yang berani memberi tanggapan baik berupa pertanyaan, saran, dan mengoreksi diperbolehkan duduk kembali. Akhirnya cara tersebut efektif membuat peserta didik mengaktifkan kelas dan saling bersaing untuk menjawab. Namun, terdapat peserta didik laki-laki masih gojek dan tidak memperhatikan guru dan teman yang sedang menjawab. Cara tersebut dilakukan pula pada peserta didik kedua yang maju yaitu Najwa. Peserta didik kembali berlomba untuk menjawab supaya dapat cepat duduk kembali.

Kemudian Bu Maryani melakukan penjelasan terhadap tugas yang diberikan tersebut. mengkoreksi setiap jawaban peserta didik. Setelah itu meminta peserta didik untuk mengumpulkan pekerjaannya di meja. Bu Maryani mengoreksi satu persatu tugasnya dengan memberikan penjelasan langsung sehingga peserta didik mengetahui letak kesalahan yang didapatkan. Bu Maryani kemudian menjelaskan lebih lanjut mengenai berita elektronik serta gagasan pokok dan pendukung dalam sebuah berita baik secara lisan maupun tulisan. Saat itu suasana kelas sudah cukup tenang dan peserta didik juga konsentrasi dengan penjelasan guru.

Waktu menunjukkan pukul 09.20 yang menunjukkan waktu pembelajaran sudah selesai. Kemudian Bu Maryani memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Memberikan nasihat kepada peserta didik untuk giat belajar. Menutup dengan salam yang dijawab bersama-sama oleh peserta didik.

Interprestasi:

Peserta didik terlihat sudah cukup paham dengan materi dan pembelajaran karena telah mampu mengerjakan tugas yang diperintahkan guru. Hal tersebut mampu terwujud karena

1. Cara guru mengajar yang bervariasi
2. Anak terlihat bersemangat dalam belajar
3. Menyiapkan anak dalam belajar
4. Adanya feedback antara guru dengan peserta didik

Kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran dan beberapa anak terlihat menyandarkan kepalanya ke meja bisa disebabkan belum sarapan, tidur larut malam dan kurang semangat dalam belajar. Hal tersebut harus dilihat dari orang tua di rumah dalam mempersiapkan anak dari rumah sebelum sekolah.

Dilihat dari segi proses pembelajaran guru telah memiliki cara untuk menarik perhatian peserta didik. Sehingga menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran. Guru menunjuk setiap peserta didik untuk menjawab jika tidak terdapat keaktifan kelas.

Dilihat dari segi prestasi pada pembelajarannya. Sebagian peserta didik khususnya peserta didik perempuan sudah baik dan mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi. Catatan yang di punyai juga lengkap.

Catatan Lapangan 3

Metode: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/ 15 Januari 2018
Jam : 10.00
Lokasi : Kepitu, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data : Keluarga Bapak/Ibu Indatul Hasanah

Deskripsi Data:

Pada Hari Senin, Tanggal 15 Januari 2018 peneliti mengunjungi Rumah Bapak Yunus dan Ibu Indatul Hasanah selaku wali peserta didik Gusnan Ahmad Danis Wara. Peneliti diterima dengan baik oleh keluarga tersebut. sebelumnya peneliti menyampaikan tujuan kehadiran di rumah tersebut. mengetahui akan dilakukan penelitian tentang motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia anaknya keluarga Bapak Yunus sangat senang hati membantu segala hal yang akan diteliti.

Kondisi rumah dan lingkungan terasa sepi dan tidak terlalu padat penduduk. Suasana di dalam rumah juga terasa nyaman. Profil keluarga Bapak Yunus sebagai berikut: Bapak Yunus bekerja sebagai karyawan, memiliki istri bernama Indatul Hasanah yang merupakan ibu rumah tangga. Memiliki dua orang anak yaitu Gusnan Ahmad Danis dan Elsyah yang masih berumur 3 tahun.

Peneliti memulai pertanyaan dengan mengajukan mengenai prestasi belajar Bahasa Indonesia Danis yang didapatkan dari kelas V sampai kelas VI naik atau turun. Menjelaskan hal tersebut Bu Nana menjelaskan bahwasanya anaknya tergolong yang sedikit naik prestasinya dibandingkan dengan kelas V, namun jika dibandingkan dengan teman sekelas, belum terlalu bagus. Hanya memenuhi syarat KKM. Bu Nana menjelaskan pula bahwa kelemahan anaknya lebih terlihat dalam hal menulis karena sampai kelas VI belum memiliki tulisan yang rapi. Mengamati hal tersebut peneliti melihat bahwa orang tua Danis secara singkat mengetahui kelemahan anaknya.

Dijelaskan pula oleh orang tua Danis bahwa anaknya memiliki jasmani yang rentang sakit. Sehingga dalam mengingatkan orang tua tidak terlalu

memaksa anak untuk belajar. Jika anak merasa lelah maka orang tua membolehkan untuk istirahat. Begitu pula dengan sekolah apabila anak sudah mengatakan capek dan mimisan Bu Nana membolehkan untuk libur. Berbeda dengan ayahnya lebih pada tegas untuk meminta belajar kepada Danis.

Peneliti mengamati pula bahwa Danis lebih dekat dan lengket kepada ibunya. Hal tersebut diperkuat pula dengan penjelasan Bu Nana bahwa Danis adalah anak yang manja. Waktu belajar tidak terpaut. Anak mengikuti les pukul 16.00-17.30 sampai di rumah sudah lelah. Biasanya boleh istirahat. Diturunkan pula mengenai hadiah, pujian, dan hukuman yang digunakan untuk menyemangati anak. Bu Nana menyatakan bahwa tidak pernah memberikan hadiah kepada anaknya untuk menyemangati belajar. Hanya biasanya mengajak anak jalan-jalan bersama keluarga setelah anak menempuh ujian. Untuk pujian dilontarkan dengan pujian yang menyatakan kemampuan Danis dalam menyelesaikan pelajaran yang ada. Sedangkan untuk hukuman tidak memberikan hukuman fisik. Hukuman lebih pada nasihat membangun kepada anak.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai mendampingi belajar anak. Bu Nana menjawab bahwa saya bukan tipe orang tua yang menunggu anaknya ketika belajar hanya mungkin menengok anak untuk beberapa saat. Dalam membantu kesulitan lebih pada anak yang bertanya terlebih dahulu sehingga nanti akan dibantu. Menunjang belajar anak dengan memfasilitasi ruang belajar (dengan meja dan kursi), buku-buku, dan lain-lain. Peneliti mengamati pula ruang belajar anak tersebut. terlihat sudah kondusif dan terdapat buku-buku penunjang belajar.

Peneliti menanyakan pula mengenai penggunaan TV, HP, dan Gadget bagi anak. Bu Nana menjelaskan bahwa Danis menonton TV jika pulang sekolah saja. Mengenai pembatasan HP karena Danis tidak memiliki HP pribadi sehingga tidak perlu khawatir berlebihan dalam penggunaan HP. Begitu pula, gadget lain yang memang tidak dimiliki.

Interprestasi:

Peran motivasi orang tua yang dilakukan oleh keluarga Bapak Yunus sudah tergolong baik. Hal tersebut diidentifikasi dari:

1. Kewajiban orang tua Mendidik anak: orang tua terlihat dekat dengan anak, mengetahui kesulitan anak, dan membantu anak dalam menyelesaikan kesulitan yang didapatkan.
2. Pendampingan Belajar: orang tua melakukan lebih pada pendampingan tidak langsung atau menunggu di samping anak. Orang tua mengawasi secara berkala sehingga tahu kondisi belajar anaknya.
3. Menumbuhkan kesadaran anak untuk belajar: Pemberian pujian, hadiah, dan hukuman walaupun masih belum efektif namun dengan memberikan nasihat dengan contoh yang membangun dapat pula menjadikan suatu hadiah secara psikis/rohaniah bagi anak untuk menumbuhkan kesadaran akan belajar.
4. Mengetahui minat anak: kesulitan anak yang terlihat diwadahi dengan memberikan les tambahan bagi anak.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Januari 2018
Jam	: 16.00
Lokasi	: Morangan VII, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data	: Keluarga Bapak Iman (Ibu: Aang)

Deskripsi Data:

Pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2018 peneliti mengunjungi Rumah Bapak Iman dan Ibu Aang selaku wali peserta didik Muhammad Ali Daffa. Peneliti diterima dengan baik oleh keluarga tersebut. sebelumnya peneliti menyampaikan tujuan kehadiran di rumah tersebut. mengetahui akan dilakukan penelitian tentang motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia anaknya keluarga Bapak Iman sangat senang hati membantu segala hal yang akan diteliti.

Kondisi rumah dan lingkungan terasa sunyi dan berdekatan dengan tetangga sebelah. Suasana di dalam rumah terasa nyaman. Profil keluarga Bapak Iman sebagai berikut: Bapak Iman bekerja sebagai karyawan, memiliki istri bernama Aang yang merupakan ibu rumah tangga. Memiliki 4 orang anak. Daffa merupakan anak kedua, memiliki kakak yang duduk di SMA dan dua adik yang masih kecil. Berumur 3 tahun dan 16 Bulan.

Peneliti memulai pertanyaan dengan mengajukan mengenai prestasi belajar Bahasa Indonesia Danis yang didapatkan dari kelas V sampai kelas VI naik atau turun. Menjelaskan hal tersebut Bu Aang menyatakan bahwasanya anaknya mendapatkan prestasi belajar yang turun. Turunnya prestasi belajar lebih karena anak yang lebih asyik bermain HP dan *game online*. Kemudian peneliti mengaitkan dengan pembatasan penggunaan HP. Diungkapkan oleh Bu Aang bahwa sudah ada pembatasan, anak boleh bermain hanya 2 jam. Namun, ternyata anak masih bisa mencuri-curi untuk bermain HP. Sehingga belajarnya menjadi terbengkalai. Nilai yang didapatkan memang tidak terlalu buruk sudah sesuai

dengan KKM yang diberikan sekolah. Peneliti juga mengamati pada saat itu Daffa terlihat asyik bermain HP dengan teman sebayanya sepulang sekolah.

Dalam menciptakan suasana belajar, diungkapkan bahwasanya Daffa lebih pada anak yang belajar dengan kondisi yang ramai. Sehingga biasanya dia belajar di depan TV bersama dengan adiknya. Walaupun orang tua sudah memfasilitasi tempat belajar di dalam kamar. Peneliti mengamati pula tempat belajar dan fasilitas yang terdapat di ruang belajar. Ruang belajar menyatu dengan kamar tidur terdapat meja dan tempat buku yang berisi beberapa buku paket dan LKS.

Bertanya mengenai kesulitan yang dialami Daffa dalam belajar khususnya Bahasa Indonesia. Bu Aang menutarakan bahwa Daffa terlihat tidak mengalami kesulitan dalam Bahasa. Membacanya sudah lancar, menulisnya juga sudah bisa. Membiasakan membacanya yang masih sulit atau mudah lelah. Namun, jika ada kesulitan sebisa mungkin sebagai orang tua untuk membantu menyelesaikannya.

Peneliti mengamati pula bahwa Daffa lebih dekat dan lengket kepada kedua orang tuanya. Hal tersebut diperkuat pula dengan penjelasan Bu Aang bahwa Daffa kalau masalah mengaji lebih sering dengan ayahnya. Sedangkan kalau dalam pembelajaran lebih sering dekat kepada ibunya. Daffa biasanya belajar pada pukul 19.00 sampai semau Dia. Diturunkan pula mengenai hadiah, pujian, dan hukuman yang digunakan untuk menyemangati anak. Bu Aang menyatakan bahwa tidak pernah memberikan hadiah kepada anaknya untuk menyemangati belajar. Untuk pujian dilontarkan dengan pujian menyebut Allah SWT seperti "*Allhamdulillah*". Sedangkan untuk hukuman biasanya hanya menggeretak seperti nanti disuruh ini dan itu jika tidak belajar. Memberikan akibat jika nilainya tidak baik karena sering main HP dan lain sebagainya.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai mendampingi belajar anak. Bu Aang menjawab bahwa lebih pada memantau anak belajar dari jauh. Dalam membantu kesulitan lebih pada anak yang bertanya terlebih dahulu sehingga nanti akan dibantu. Menunjang belajar anak dengan memfasilitasi ruang belajar (dengan meja dan kursi), buku-buku, dan lain-lain. Peneliti mengamati

pula ruang belajar anak tersebut. terlihat sudah kondusif dan terdapat buku-buku penunjang belajar.

Interprestasi:

Peran motivasi orang tua yang dilakukan oleh keluarga Bapak Imam sudah tergolong baik. Hal tersebut diidentifikasi dari:

1. Kewajiban orang tua Mendidik anak: orang tua mengerti cara yang tepat mendidik anak, mengetahui cara belajar anak dan kedekatan dengan anak.
2. Pendampingan Belajar: orang tua melakukan lebih pada pendampingan tidak langsung atau menunggu di samping anak. Orang tua mengawasi secara berkala sehingga tahu kondisi belajar anaknya.
3. Menumbuhkan kesadaran anak untuk belajar: pemberian nasihat dengan memberikan contoh dampak yang akan didapatkan jika tidak belajar.
4. Mengetahui minat anak: Anak lebih menonjol pada Agama, sehingga mengikutkan anak mengaji di madrasah diniyah yang ada di Kampung.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Selasa, 9 Januari 2018
Jam	: 13.00
Lokasi	: Panggeran
Sumber Data	: Keluarga Bapak Mulyadi (Ibu: Nur Esdi Waryati)

Deskripsi Data:

Pada Hari Selasa, Tanggal 9 Januari 2018 peneliti mengunjungi Rumah Keluarga Bapak Mulyadi selaku wali peserta didik Fitri Mulia Nur Assifa. Peneliti diterima dengan baik oleh keluarga tersebut. sebelumnya peneliti menyampaikan tujuan kehadiran di rumah tersebut. mengetahui akan dilakukan penelitian tentang motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia anaknya keluarga Bapak Mulyadi sangat senang hati membantu segala hal yang akan diteliti.

Kondisi rumah dan lingkungan terasa nyaman karena dekat dengan persawahan. Suasana di dalam rumah terasa nyaman. Profil keluarga Bapak Mulyadi sebagai berikut: Bapak Mulyadi bekerja sebagai karyawan pabrik, memiliki istri bernama Nur Esdi yang merupakan ibu rumah tangga. Memiliki 3 orang anak. Syfa merupakan anak pertama, dan memiliki dua adik.

Peneliti memulai pertanyaan dengan mengajukan mengenai prestasi belajar Bahasa Indonesia Syifa yang didapatkan dari kelas V sampai kelas VI naik atau turun. Menjelaskan hal tersebut Bu Nur menyatakan bahwasanya anaknya mendapatkan prestasi belajar yang naik. Hal tersebut dikarenakan anak yang telah diikutkan les dari kelas V. ditambah lagi anak telah memiliki kemandirian untuk belajar dan menyelesaikan kesulitan belajar yang dialami. Orang tua hanya membantu jika anak bertanya kesulitan yang didapatkan ketika belajar. Selain itu, menyatakan pula bahwasanya Syfa sudah terbiasa mencari di internet. Biasanya orang tua hanya mengikuti perkembangan Syifa.

Anak memiliki jadwal belajar dari jam 16.00-17.30 di tempat les. Kemudian pulang untuk istirahat, makan siang dan sholat. Belajar dilanjutkan pada pukul 19,00 sampai selesai. Anak dididik untuk setiap hari belajar walaupun waktunya tidak banyak. Tidak ada alasan hari libur, atau tidak ada pekerjaan rumah. Kebebasan juga diberikan kepada anak seperti jika malam merasa capek, maka belajarnya diganti pagi hari sekitar pukul 5 pagi.

Dalam menciptakan suasana belajar, Bapak Mulyadi menyatakan bahwa Syfa belajarnya di kamar dengan meja belajar. Peneliti melihat pula ruang belajar yang dimiliki meyakini dengan kamar tidur. Terdapat buku untuk menunjang belajar Syfa. Ruang tersebut juga jauh dari ruang menonton TV sehingga anak akan belajar dengan suasana yang kondusif. Peneliti menanyakan pula mengenai kegiatan yang dilakukan Bapak dan Ibu ketika anak sedang belajar. Bapak Nur menjelaskan jika lebih santai di kamar sedangkan Ibu Nur membantu adiknya Syfa untuk belajar. Pembagian tugas dalam mendidik anakpun diterapkan untuk mengajari dan membantu kesulitan lebih ke ibunya. Sedangkan Bapak Mulyadi lebih sering mengingatkan untuk belajar dan kadang kalau anak males memberikan nasihat.

Bertanya mengenai kesulitan yang dialami Syfa dalam belajar khususnya Bahasa Indonesia. Bu Nur menutarakan bahwa Syfa terlihat tidak mengalami kesulitan dalam Bahasa. Karena Dia jarang bertanya kepada orang tuanya. Biasanya Syfa mengalami kesulitan mencari di internet. meminjam HP milik ibunya untuk mencari pelajaran. Namun, apabila Syfa meminta bantuan pasti dengan terbuka akan membantu. Anaknya sudah mandiri dan memiliki kewajiban untuk belajar.

Peneliti mengamati pula bahwa Syfa lebih dekat dan lengket kepada kedua ibunya untuk cerita dan membahas pelajaran. Hal tersebut diperkuat pula dengan penjelasan Bu Nur bahwa Syfa jika menemui masalah atau kesulitan pasti akan memanggil ibunya. Peneliti mengamati pula bahwa Syfa terlihat lengket dan manja kepada Ibu Nur. Menjelaskan mengenai hadiah, pujian, dan hukuman yang digunakan untuk menyemangati anak. Bu Nur menyatakan bahwa tidak pernah

memberikan hadiah kepada anaknya untuk menyemangati belajar. Untuk pujian dilontarkan dengan pujian menyebut seperti “*Allhamdulillah*”. Sedangkan untuk hukuman tidak pernah memberikan hukuman kepada Syfa. Anak dibiarkan mengetahui atau intropeksi sendiri dari mana letak kesulitan belajarnya.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai mendampingi belajar anak. Bu Nur menguraikan bahwa lebih pada memantau anak belajar dari jauh. Dalam membantu kesulitan lebih pada anak yang bertanya terlebih dahulu sehingga nanti akan dibantu. Menunjang belajar anak dengan memfasilitasi ruang belajar (dengan meja dan kursi), buku-buku, dan lain-lain. Peneliti mengamati pula ruang belajar anak tersebut. terlihat sudah kondusif dan terdapat buku-buku penunjang belajar.

Interprestasi:

Peran motivasi orang tua yang dilakukan oleh keluarga Bapak Mulyadi sudah tergolong baik. Orang tua mendidik secara mandiri anak sehingga anak mampu memecahkan masalahnya. Namun, tidak meninggalkan kewajibannya sebagai orang tua yang harus melengkapi kebutuhan belajarnya. Hal tersebut diidentifikasi dari:

1. Kewajiban orang tua Mendidik anak: orang tua membantu kesulitan yang dialami anak pada pembelajaran ketika berada di rumah, memantau perkembangan belajarnya.
2. Pendampingan Belajar: orang tua melakukan lebih pada pendampingan tidak langsung atau menunggu di samping anak. Orang tua mengawasi secara berkala sehingga tahu kondisi belajar anaknya.
3. Menumbuhkan kesadaran anak untuk belajar: Memberikan kata motivasi seperti keinginan Syfa bersekolah di SMP Favorit. Jika tidak bisa masuk bukan salah orang tua. Mengingatkan anaknya untuk belajar setiap hari.
4. Memfasilitasi minat anak: Memberikan kesempatan kemandirian anak namun dengan tetap mengawasi, memasukan anak pada bimbingan belajar membantu kesulitan anak yang tidak dapat diselesaikan oleh orang tua.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Minggu, 18 Januari 2018
Jam	: 14.00
Lokasi	: Cungkok, Sleman. Yogyakarta
Sumber Data	: Keluarga Bapak Suratna (Ibu: Sulistyaningsih)

Deskripsi Data:

Pada Hari Minggu, Tanggal 18 Januari 2018 peneliti mengunjungi Rumah Keluarga Bapak Suratna selaku wali peserta didik Salma Putri Nabila. Peneliti diterima dengan baik oleh keluarga tersebut. sebelumnya peneliti menyampaikan tujuan kehadiran di rumah tersebut. mengetahui akan dilakukan penelitian tentang motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia anaknya keluarga Bapak Suratna sangat senang hati membantu segala hal yang akan diteliti.

Kondisi rumah dan lingkungan terasa sejuk karena dekat dengan persawahan. Suasana di dalam rumah terasa nyaman. Profil keluarga Bapak Suratna sebagai berikut: Bapak Suratna bekerja sebagai pedagang, memiliki istri bernama Sulistyaningsih yang juga seorang pedagang. Memiliki 2 orang anak. Salma merupakan anak pertama, dan memiliki satu adik. Kegiatan Bapak Sulis dan Istri dari pagi sampai sore berdagang di Pasar Turi.

Peneliti memulai pertanyaan dengan mengajukan mengenai prestasi belajar Bahasa Indonesia Nabila yang didapatkan dari kelas V sampai kelas VI naik atau turun. Menjelaskan hal tersebut Bu Ningsih menyatakan bahwasanya tidak terlalu mengetahui dengan prestasi belajar anak. Beliau hanya sekedar melihat bahwa nilai Nabila sudah memenuhi KKM. Akan tetapi, tidak membandingkan dengan nilai yang lalu-lalu. Kemudian peneliti menanyakan pula mengenai kesulitan anak yang dialami dalam Bahasa Indonesia. Baik Bapak Sulis maupun Ibu Ningsih tidak mengetahui secara pasti kesulitan yang dialami oleh anaknya. Hal tersebut dikarenakan Nabila yang tidak memberitahu atau bertanya kepada orang tuanya. Apabila mengalami kesulitan biasanya langsung cari

internet. Anak tertutup untuk masalah belajar. Namun, jika suatu ketika anak meminta bantuan pasti Bapak Suratna dan Ibu Ningsih akan senangtiasa membantu untuk menyelesaikan.

Menyatakan pula bahwa Ibu Ningsih tidak mengetahui secara pasti waktu atau jadwal belajar Nabila. Nabila belajar sewaktu-waktu jika memang keinginannya untuk belajar. Kesibukan Bapak Suratna dan Ibu Ningsih bekerja di pasar menjadikan kurang terlalu memahami belajar Nabila. Namun, diutarakan bahwa Nabila sudah mandiri dan tanggung jawab dengan belajarnya. Tanpa disuruh biasanya sudah memiliki kesadaran untuk belajar. Orang tua hanya mengingatkan anak untuk belajar dan kalau ada kesulitan sudah kewajiban untuk membantu.

Dalam menciptakan suasana belajar, Bapak Suratna menyatakan bahwa Nabila belajarnya di kamar dengan meja belajar. Peneliti melihat pula ruang belajar yang dimiliki meyatu dengan kamar tidur. Terdapat buku untuk menunjang belajar Nabila. Peneliti menanyakan pula mengenai kegiatan yang dilakukan Bapak dan Ibu ketika anak sedang belajar. Ibu Ningsih menjelaskan jika mengasuh adiknya Nabila.

Peneliti mengamati pula bahwa Nabila lebih dekat dan lengket kepada kedua ayahnya. Hal tersebut diperkuat pula dengan penjelasan Bu Ningsih bahwa Nabila jika menemui masalah atau kesulitan pasti akan cerita dengan ayahnya. Menjelaskan mengenai hadiah, pujian, dan hukuman yang digunakan untuk menyemangati anak. Bu Ningsih menyatakan bahwa tidak pernah memberikan hadiah kepada anaknya untuk menyemangati belajar. Untuk pujian dilontarkan dengan pujian menyebut seperti "*Allhamdulillah*". Sedangkan untuk hukuman tidak pernah memberikan hukuman kepada Nabila. Memberikan nasihat secukupnya. Begitu pula, dengan Bapak Sulis yang lebih memberikan nasihat kepada anaknya.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai mendampingi belajar anak. Bu Ningsih menguraikan bahwa lebih pada memantau belajar anak dari jauh. Bu Ningsih tidak pernah mendampingi dengan duduk di samping anak dan melihat dari awal sampai akhir. Dalam enunjang belajar anak memberikan

fasilitas ruang belajar (dengan meja dan kursi), buku-buku, dan lain-lain. Peneliti mengamati pula ruang belajar anak tersebut. terlihat sudah kondusif dan terdapat buku-buku penunjang belajar.

Interprestasi:

Peran motivasi orang tua yang dilakukan oleh keluarga Bapak Suratna sudah tergolong baik. Orang tua mendidik anak secara mandiri sehingga anak mampu memecahkan masalahnya. Kesibukan orang tua bekerja dari pagi sampai sore tidak membuat keluarga Bapak Sulis melupakan kewajibannya sebagai orang tua untuk memotivasi anak dalam belajar. Hal tersebut terlihat dari:

1. Kewajiban orang tua Mendidik anak: Orang tua memberikam contoh tauladan (seperti memberikan contoh apabila Nabila memiliki sifat malas-malasan), Membantu anak menyelesaikan kesulitan belajar, dan memenuhi kebutuhan belajar.
2. Pendampingan Belajar: orang tua melakukan lebih pada pendampingan tidak langsung atau menunggu di samping anak. Orang tua mengawasi secara berkala sehingga tahu kondisi belajar anaknya.
3. Menumbuhkan kesadaran anak untuk belajar: Memberikan kata motivasi seperti keinginan Nabila bersekolah di SMP Favorit. Jika tidak bisa masuk bukan salah orang tua. Mengingatkan anaknya untuk belajar setiap hari.
4. Memfasilitasi minat anak: mendukung dengan buku-buku penunjang sesuai minat anak.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Rabu, 21 Januari 2018
Jam	: 15.00
Lokasi	: Kokap Sidomulya Trimulyo Sleman
Sumber Data	: Keluarga Ibu Dewi Puji Lestari

Deskripsi Data:

Pada Hari Rabu, Tanggal 21 Januari 2018 peneliti mengunjungi Rumah Keluarga Bapak Tonny Suhartono selaku wali peserta didik Aisyah Nurkhalifah Ar'Rafa S. Peneliti diterima dengan baik oleh keluarga tersebut. sebelumnya peneliti menyampaikan tujuan kehadiran di rumah tersebut. mengetahui akan dilakukan penelitian tentang motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia anaknya keluarga Bapak Toni sangat senang hati membantu segala hal yang akan diteliti.

Kondisi rumah dan lingkungan terasa nyaman Suasana di dalam rumah terasa nyaman. Profil keluarga Bapak Imam sebagai berikut: Bapak Tonny bekerja sebagai karyawan swasta, memiliki istri bernama Dewi Puji Lestari yang merupakan ibu rumah tangga. Memiliki 2 orang anak. Aisyah merupakan anak pertama, dan memiliki satu adik.

Peneliti memulai pertanyaan dengan mengajukan mengenai prestasi belajar Bahasa Indonesia Syifa yang didapatkan dari kelas V sampai kelas VI naik atau turun. Menjelaskan hal tersebut Bu Dewi menyatakan bahwasanya anaknya mendapatkan prestasi belajar yang naik. Aisyah telah memiliki kemauan untuk belajar dan mandiri untuk mengerjakan kewajibannya sebagai seorang peserta didik.

Anak memiliki jadwal belajar dari jam 19.00-21.00 setiap harinya. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai mendampingi belajar anak. Bu Dewi menguraikan bahwa lebih pada memantau anak belajar dari jauh. Dalam membantu kesulitan lebih pada anak yang bertanya terlebih dahulu sehingga nanti akan dibantu. Menunjang belajar anak dengan memfasilitasi ruang belajar (dengan

meja dan kursi), buku-buku, dan lain-lain. Peneliti mengamati pula ruang belajar anak tersebut. terlihat sudah kondusif dan terdapat buku-buku penunjang belajar.

Dalam menciptakan suasana belajar, Bapak Tonny menyatakan bahwa Aisyah belajarnya di kamar dengan meja belajar. Peneliti melihat pula ruang belajar yang dimiliki meyakini dengan kamar tidur. Peneliti menanyakan pula mengenai kegiatan yang dilakukan Bapak dan Ibu ketika anak sedang belajar. Lebih pada kegiatan yang santai seperti membaca buku, bersantai di kamar dan lain sebagainya. Pembagian tugas dalam mendidik anakpun, untuk membantu kesulitan belajar dan sekolah lebih pada ibunya. Sedangkan untuk pembinaan akhlak dan lainnya adalah ayahnya. Pembagian tersebut supaya memberikan ruang antara anak dengan kedua orang tuanya.

Bertanya mengenai kesulitan yang dialami Aisyah dalam belajar khususnya Bahasa Indonesia. Bu Dewi menutarakan bahwa Aisyah terlihat tidak mengalami kesulitan dalam Bahasa. Karena dia jarang bertanya kepada orang tuanya. Namun, apabila Aisyah meminta bantuan pasti dengan terbuka akan membantu. anaknya sudah mandiri dan memiliki kewajiban untuk belajar.

Menjelaskan mengenai hadiah, pujian, dan hukuman yang digunakan untuk menyemangati anak. Bu Nur menyatakan bahwa tidak pernah memberikan hadiah kepada anaknya untuk menyemangati belajar. Untuk pujian dilontarkan dengan pujian menyebut seperti "*Allhamdulillah*". Sedangkan untuk hukuman tidak pernah memberikan hukuman kepada Aisyah. Anak dibiarkan mengetahui atau introspeksi sendiri dari mana letak kesulitan belajarnya.

Interpretasi:

Peran motivasi orang tua yang dilakukan oleh keluarga Bapak Tonny Suhartono sudah tergolong baik. Hal tersebut diidentifikasi dari:

1. Kewajiban orang tua Mendidik anak: Pembagian tugas dalam mendidik anakpun, untuk membantu kesulitan belajar dan sekolah lebih pada ibunya. Sedangkan untuk pembinaan akhlak dan lainnya adalah ayahnya. Pembagian tersebut supaya memberikan ruang antara anak dengan kedua orang tuanya.

2. Pendampingan Belajar: orang tua melakukan lebih pada pendampingan tidak langsung atau menunggu di samping anak. Orang tua mengawasi secara berkala sehingga tahu kondisi belajar anaknya.
3. Menumbuhkan kesadaran anak untuk belajar: Memberikan nasihat yang membangun bagi anak, seperti dengan memberikan contoh-contoh yang baik dan buru dengan tujuan anak dapat berubah.
4. Memfasilitasi minat anak: Menunjang belajarnya dengan buku-buku dan fasilitas yang lainnya.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Jumat, 11 Januari 2018
Jam	: 11.00
Lokasi	: Perum GKBI
Sumber Data	: Keluarga Bapak Hikmat Sugiharto (Ibu: Wiwik Handayani)

Deskripsi Data:

Pada Hari Jumat, Tanggal 11 Januari 2018 peneliti mengunjungi Rumah Keluarga Hikmat Sugiharto selaku wali peserta didik Fatimah Ayu Maulida Sugiharto. Peneliti diterima dengan baik oleh keluarga tersebut. sebelumnya peneliti menyampaikan tujuan kehadiran di rumah tersebut. Mengetahui akan dilakukan penelitian tentang motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia anaknya. keluarga Bapak Hikmat sangat senang hati membantu segala hal yang akan diteliti.

Peneliti memulai pertanyaan dengan mengajukan mengenai prestasi belajar Bahasa Indonesia Sandy yang didapatkan dari kelas V sampai kelas VI naik atau turun. Menjelaskan hal tersebut Bu wiwik menyatakan bahwasanya anaknya mendapatkan prestasi belajar yang naik. Hal tersebut karena Fatimah sudah memiliki kedisiplinan untuk belajar. Anaknya tanpa disuruh sudah mandiri untuk belajar. Tanpa orang tua mengejar-ngejar anak untuk belajar, Fatimah sudah mampu belajar sendiri. Anak langsung mencari tahu sendiri apabila terdapat kesulitan dalam belajar.

Ibu Wiwik mengutarakan bahwa dalam mengatur belajar Fatimah beliau tidak terlalu mengekang anak dengan nilai. Anak diberikan kebebasan untuk belajar dan memiliki jalannya sendiri. Akan tetapi, anak harus konsisten dalam belajar. Menuturkan pula kebebasan tersebut sebatas bahwa anak juga memiliki jiwa untuk bermain jika anak terlalu dikekang dengan nilai maka anak akan keluar dari dunia yang seharusnya dialaminya.

Anak memiliki jadwal belajar yang tidak pasti, biasa di malam hari maupun sore hari. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai mendampingi belajar anak. Bu Wiwik mengutarakan bahwa pendampingan yang dilakukan adalah sebatas menengok anak atau memantau belajar anak. Bukan pendampingan yang duduk di samping anak dan mengikuti dari awal sampai akhir anak belajar. Tambah lagi Fatimah yang memiliki adik kecil yang membutuhkan orang tua. Mempercayakna semua pada Fatimah sendiri untuk kegiatan belajarnya. Dalam membantu kesulitan lebih pada anak yang bertanya terlebih dahulu sehingga nanti akan dibantu. Namun, sejauh ini Fatimah biasanya mencari tahu sendiri kesulitannya lewat internet atau membuka buku.

Peneliti mengamati pula, motivasi yang dilakukan oleh Keluarga Bapak Hikmat lebih pada perhatian dalam memfasilitasi belajarnya. Seperti, buku-buku memberikan ruang belajar sendiri, fasilitas HP untuk mempermudah belajar anak. Hal tersebut digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi Fatimah. Kegiatan yang dilakukan orang tua ketika waktu belajar adalah lebih pada kegiatan santai dengan membimbing adiknya Fatimah di kamar tidur utama.

Menjelaskan mengenai hadiah, pujian, dan hukuman yang digunakan untuk menyemangati anak. Bu Wiwik menyatakan bahwa tidak pernah memberikan hadiah kepada anaknya untuk menyemangati belajar. Untuk pujian dilontarkan dengan pujian menyebut seperti "*Allhamdulillah*". Sedangkan untuk hukuman tidak pernah memberikan hukuman kepada Fatimah lebih pada pemberian nasihat dengan cerita yang membangun serta diberikan contoh-contoh, dan untuk memberikan semangat bagi anak dengan memberikan kata-kata yang menjadi impiannya. Jika Fatimah lebih pada mengimingi akan melanjutkan sekolah favorit.

Interprestasi:

Peran motivasi orang tua yang dilakukan oleh keluarga Bapak Hikmat Sugiharto sudah tergolong baik. Hal tersebut diidentifikasi dari:

1. Kewajiban orang tua Mendidik anak: Pembagian tugas dalam mendidik yang diterapkan oleh keluarga, membantu menyelesaikan kesulitan belajar anak.

2. Belajar: orang tua melakukan lebih pada pendampingan tidak langsung atau menunggu di samping anak. Orang tua mengawasi secara berkala sehingga tahu kondisi belajar anaknya.
3. Menumbuhkan kesadaran anak untuk belajar: Memberikan nasihat yang membangun bagi anak, seperti dengan memberikan contoh-contoh yang baik dan buru dengan tujuan anak dapat berubah.
4. Memfasilitasi minat anak: Menunjang belajarnya dengan buku-buku dan fasilitas yang lainnya.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Sabtu, 27 Januari 2018
Jam	: 10.00
Lokasi	: Ruang Tamu MI Al Ihsan Medari
Sumber Data	: Ibu Maryani, S. Pd

Deskripsi Data:

Pada Hari Sabtu, Tanggal 27 Januari 2018 peneliti berkunjung ke MI Al Ihsan Medari untuk bertemu dengan Ibu Maryani S. Pd selaku guru Bahasa Indonesia dan wali kelas VIB. Peneliti melakukan wawancara selama 30 menit untuk mengetahui gambaran umum dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI. Peneliti diterima dengan senang hati dan Ibu Maryani siap memberikan pantuan demi kelancaran penelitian ini.

Ibu Maryani memberikan penjelasan mengenai prestasi Bahasa Indonesia kelas VIB pada semester ganjil ini. Mengutarakan bahwa prestasi yang dimiliki cukup bagus. Walaupun rata-ratanya tidak setinggi dengan pelajaran yang lain. Karena Bahasa Indonesia adalah Bahasa sehari-hari memudahkan untuk memahami. Nilai tugas harian dari peserta didik terlihat bagus. Hal tersebut berbanding terbalik dengan nilai yang didapatkan peserta didik ketika ujian. Alasannya karena ketika dalam pembelajaran digunakan praktik-praktik lebih memudahkan. Sedangkan ketika ujian lebih pada tes tertulis. Sehingga anak-anak kesulitan.

Peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia dari kelas V sampai kelas VI terlihat ada. Walaupun bisa dikatakan tidak terlalu signifikan. Sekarang ini sudah duduk di kelas VI dan sebentar lagi akan menempuh ujian nasional peserta didik terlihat semangat belajar. Berbeda ketika duduk di kelas V peserta didik masih senang dengan bermain dan kurang perhatian terhadap belajar. Peningkatan prestasi pada kelas VI semakin baik dan lebih memuaskan. Peserta didik menunjukkan adanya tanggung jawab dalam belajar.

Kesulitan yang dialami peserta didik berbeda-beda. Dari mulai sulit untuk membaca bacaan karena menurut mereka terlalu panjang. Kemudian terdapat kesulitan dalam memahami teks, dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya di depan kelas tergolong malu-malu. Bahkan terdapat keadaan kelas tidak terjadi keaktifan peserta didik. Ibu Maryani menjelaskan pula bahwa mengetahui kesulitan tersebut akan mendekat kepada peserta didik yang nantinya peserta didik dapat menjelaskan kesulitan yang dialami. Sehingga guru dapat membantu menyelesaikan kesulitan tersebut.

Menanggapi mengenai peran orang tua bahwa terdapat peran penting namun tidak 100%. Orang tua juga memiliki peran untuk membantu memberi semangat anak dalam belajar. Orang tua yang waktu bertemu dengan anak lebih banyak. Guru membantu ketika anak berada di sekolah. Kelancaran belajar dan prestasi belajar anak meningkat harus diimbangi dengan dorongan orang tua.

Interprestasi:

Peserta didik kelas VI memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia yang cukup meningkat dari kelas V sampai kelas VI. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor antara lain:

1. Didukung dengan cara mengajar guru yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat ditanggap dengan mudah oleh peserta didik.
2. Peserta didik telah memimiliki kesadaran untuk belajar karena sudah duduk di kelas VI.
3. Guru melakukan pendekatan terhadap murid yang merasakan kesulitan belajar sehingga membantu menyelesaikan
4. Peran orang tua yang tidak dapat ditinggalkan

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Sabtu, 27 Januari 2018
Jam	: 09.30
Lokasi	: Ruang Tamu MI Al Ihsan Medari
Sumber Data	: Ibu Haryati, S. Pd

Deskripsi Data:

Pada Hari Sabtu, Tanggal 27 Januari 2018 peneliti berkunjung ke MI Al Ihsan Medari untuk bertemu dengan Ibu Haryati, S. Pd selaku guru IPS dan wali kelas V. Peneliti melakukan wawancara selama 30 menit untuk mengetahui gambaran umum dan prestasi belajar peserta didik kelas VIB ketika duduk dibangu kelas V. Peneliti diterima dengan senang hati dan Ibu Haryati siap memberikan pantuan demi kelancaran penelitian ini.

Ibu Maryani memberikan penjelasan mengenai prestasi belajar peserta didik ketika berada di kelas V. mengutarakan bahwa telah memenuhi KKM yang ditentukan. Bukan nilai yang sangat bagus namun cukup baik bagi peserta didik. Sebagai guru yang mengampu IPS Ibu Haryati menjelelaskan kesulitan yang dialami anak ketika belajar. Peserta didik sulit dalam menghafal tahun dan kronologi dari sebuah sejarah. Dari 100% peserta didik terdapat 65% atau 14-13 peserta didik yang prestasinya meningkat dengan baik. Sedangkan yang lainnya masih terdapat kurang dalam kompetensi yang lain.

Menlihat sekarang ini peserta didik telah duduk di kelas VI jika diamati prestasinya juga semakin baik. Peserta didik sudah memiliki kesadaran untuk belajar. Tugas guru untuk mengingatkan dan mengejar-ngejar peserta didik untuk belajar mulai berkurang. Membantu kesulitan peserta didik dengan cara menanyakan langsung pada peserta didik letak kesulitannya. Sehingga guru dapat membantu memperbaiki.

Menanggapi mengenai peran orang tua bahwa terdapat peran penting karena orang tua yang memiliki anak seutuhnya. Guru hanya membantu mengajarkan pembelajaran yang tidak dapat orang tua ajarkan. Semua akan

dikembalikan lagi pada peserta didik dan orang tua. Orang tua yang membentuk anak dari awal. Sehingga orang tua tidak boleh begitu saja lepas dari tugas tersebut.

Interpretasi:

Peserta didik kelas VI ketika duduk di kelas V memiliki prestasi belajar yang lumayan baik sudah berada di atas KKM yang ditetapkan sekolah untuk saat itu. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor antara lain:

1. Peserta didik yang memiliki semangat untuk belajar sehingga memiliki kemauan untuk belajar.
2. Guru melakukan pendekatan terhadap murid yang merasakan kesulitan belajar sehingga membantu menyelesaikan.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin, 29 Januari 2018
Jam	: 10.00
Lokasi	: Ruang Tamu MI Al Ihsan Medari
Sumber Data	: Sutejo Heri Wibowo, S. Pd. I

Deskripsi Data:

Pada Hari Senin, Tanggal 29 Januari 2018 peneliti berkunjung ke MI Al Ihsan Medari untuk bertemu dengan Bapak Sutejo Heri Wibowo selaku guru IPS VIB. Peneliti melakukan wawancara selama 30 menit untuk mengetahui gambaran umum dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI. Peneliti diterima dengan senang hati dan Bapak Heri siap memberikan pantuan demi kelancaran penelitian ini.

Bapak Heri memberikan penjelasan mengenai prestasi Bahasa IPS VIB pada semester ganjil ini. Mengutarakan bahwa prestasi yang dimiliki dapat dikatakan baik walaupun tidak bagus sekali. Alasannya karena pelajaran ini memiliki banyak cerita dan sejarahnya. Terkadang peserta didik kurang mampu memahami maksud dari materi tersebut. Pelajaran yang lebih pada hafalan sehingga peserta didik pasti akan merasa serius dan tidak secara kemauannya untuk belajar. Berbeda dengan pelajaran matematika dan IPA yang merupakan ilmu pasti anak dengan berlayih pasti akan lebih paham. Kurangnya peserta didik dalam pembelajaran IPS lebih terletak pada hal tersebut sehingga prestasi belajarnya tidak sebaik pelajaran yang lainnya.

Bapak Heri menuturkan bahwa setiap pembelajaran IPS memiliki cara yang lain supaya peserta didik mampu memahami pembelajaran. Melakukan aktifitas permainan teka-teki, memberikan soal latihan, dan lainnya. Peserta didik akan merasa senang dalam belajar. Apalagi IPS lebih banyak dalam hal meringkas atau merangkum. Biasanya Bapak heri menggunakan cara menjawab soal yang jawabanya mewakili dari ringkasan materi. Pemahaman peserta didik terhadap materi sudah termasuk baik. Hanya terdapat 2 peserta didik yang masih perlu

ditingkatkan dalam belajarnya. Keunggulannya adalah peserta didik kelas VIB rasa ingin tahu dan semangatnya tinggi sehingga membantu guru dalam menyampaikan materi.

Menanggapi mengenai peran orang tua bahwa terdapat peran penting. Jika orang tua turut memberikan peranya maka anak tidak akan bertindak bebas. Orang tua yang memiliki kewajiban mengingatkan anak ketika berada di rumah.

Interprestasi:

Prestasi belajar peserta didik kelas VIB pada pembelajaran IPS sudah sangat baik. Hal tersebut didukung dengan adanya:

1. Didukung dengan cara mengajar guru yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat ditanggap dengan mudah oleh peserta didik.
2. Peserta didik telah memimiliki kesadaran untuk belajar karena sudah duduk di kelas VI.
3. Rasa ingin tahu yang tinggi dari peserta didik sehingga memepermudah guru dalam menyampaikan materi.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Jumat, 5 Januari 2018
Jam	: 12.00
Lokasi	: Ruang Kelas VI B MI Al Ihsan Medari
Sumber Data	: Fatimah Ayu Maulida Sugiharto

Deskripsi Data:

Pada Hari Jumat, Tanggal 5 Januari 2018 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VI B yaitu Fatimah. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui peran motivasi orang tua kepada anak. Wawancara dilakukan pada waktu pulang sekolah. Fatimah dengan senang hati menjawab setiap pertanyaan peneliti, memberikan penjelasan mengenai motivasi orang tua yang didapatkan ketika berada di rumah.

Pertama peneliti memberikan pertanyaan mengenai orang tua yang membantu apabila ketika belajar di rumah mengalami kesulitan. Mengutarakan bahwa terkadang orang tua akan membantu apabila Fatimah mengalami kesulitan belajar atau memahami materi. Akan tetapi, Fatimah akan berusaha terlebih dahulu mencari penjelasannya dari buku maupun internet. Mengenai kesulitan belajar yang sering ditanyakan kepada orang tua dijelaskan bahwa Fatimah bertanya lebih pada pembelajaran yang sulit dimengerti maksudnya. Peneliti kemudian bertanya sikap orang tua jika Fatimah meminta bantuan dalam pelajaran. Mengutarakan apabila orang tua bisa membantu pasti akan dibantu.

Berkaitan dengan peran dalam mendampingi ketika belajar menjelaskan jika orang tua tidak melakukan pendampingan terhadap belajar Fatimah. Orang tua ketika belajar bersamaan mengurus adik yang masih kecil. Hal tersebut mendorong orang tua untuk memberikan fasilitas penunjang untuk kemudahan belajar seperti memberikan buku yang diperlukan. Peneliti kemudian bertanya mengenai orang tua yang bertanya kegiatan di sekolah setelah berada di rumah. Fatimah menjelaskan bahwa orang tua tidak pernah bertanya-tanya mengenai sekolah. Biasanya Fatimah yang akan memulai bercerita dengan Ibu.

Penjelasan Fatimah berlanjut mengenai cara orang tua memberikan motivasi belajar kepadanya. Dijelaskan bahwa orang tua akan memberikan nasihat apabila Fatimah memiliki sifat malas untuk belajar. Ayahnya yang lebih sering memberikan nasihat untuk belajar. Sedangkan Ibu lebih pada memberikan kata untuk menyemangati. Orang tua membatasi penggunaan HP, mengguanakanya hanya ketika pulang waktu pulang sekolah atau ketika mencari pelajaran yang sulit.

Interprestasi:

Fatimah adalah anak yang mandiri dan tanggung jawab. Tanpa orang tua mengingatkan untuk belajar dia sudah memiliki niatan untuk belajar. Alasan terpentingnya adalah karena Fatimah memiliki semangat untuk bisa meneruskan sekolah di SMP Favorit. Semangat belajarnya sangat tinggi sehingga dia berusaha untuk tidak memiliki sifat malas belajar. Anak cenderung mampu berusaha sendiri mencari penyelesaian dalam kesulitan belajar.

Orang tua Fatimah memberikan peran motivasi yang baik. Ketika Fatimah memerlukan bantu maka akan berusaha untuk membantu. Mengingatkan anaknya untuk belajar. Membuka diri untuk mendengarkan keluh kesah anak. Sehingga Fatimah merasa percaya diri dan mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Jumat, 5 Januari 2018
Jam	: 12.15
Lokasi	: Ruang Kelas VI B MI Al Ihsan Medari
Sumber Data	: Fitri Mulia Nur Assyifa

Deskripsi Data:

Pada Hari Jumat, Tanggal 5 Januari 2018 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VI B yaitu Syifa. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui peran motivasi orang tua kepada anak. Wawancara dilakukan pada waktu pulang sekolah. Syifa dengan senang hati menjawab setiap pertanyaan peneliti, memberikan penjelasan mengenai motivasi orang tua yang didapatkan ketika berada di rumah.

Pertama peneliti memberikan pertanyaan mengenai orang tua yang membantu apabila ketika belajar di rumah mengalami kesulitan. Mengutarakan bahwa jika Syifa meminta bantuan maka akan dibantu. Mengenai kesulitan belajar yang sering ditanyakan kepada orang tua dijelaskan bahwa Syifa bertanya lebih pada pembelajaran IPS atau materi yang tidak dimengerti. Peneliti kemudian bertanya sikap orang tua jika Syifa meminta bantuan dalam pelajaran. Mengutarakan apabila orang tua senang untuk bisa membantu.

Berkaitan dengan peran dalam mendampingi ketika belajar menjelaskan jika orang tua tidak melakukan pendampingan terhadap Orang tua memberikan perlengkapan buku jika diminta oleh Syifa. elajar Syifa. Peneliti kemudian bertanya mengenai orang tua yang bertanya kegiatan di sekolah setelah berada di rumah. Syifa menjelaskan bahwa orang tua tidak pernah bertanya-tanya mengenai sekolah.

Penjelasan Syifa berlanjut mengenai cara orang tua memberikan motivasi belajar kepadanya. Dijelaskan bahwa ketika malas belajar maka Ibu biasanya akan memberikan semangat dengan Syifa kalau rajin belajar maka nilainya bagus sehingga bisa masuk ke SMP Favorit. Orang tua membatasi penggunaan HP,

menggunakannya hanya ketika pulang waktu pulang sekolah. Syifa tidak memiliki HP pribadi menggunakan HP milik Ibunya untuk mencari materi di internet.

Interprestasi:

Syifa telah memiliki semangat belajar yang tinggi. Keinginannya untuk meneruskan sekolah di SMP Favorit mendorongnya untuk semangat belajar. Sehingga, Orang tua tidak terlalu khawatir dalam memngingatkan belajar. Mencari tahu sendiri terlebih dahulu jika terdapat pelajaran yang sulit. Hal tersebut memberikan dampak pada kemampuannya dalam belajar, karena Syifa memiliki rasa percaya diri dalam melakukan kegiatan belajar.



Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Sabtu, 27 Januari 2018
Jam	: 16.30
Lokasi	: Cungkuk, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data	: Salma Putri Nabila

Deskripsi Data:

Pada Hari Sabtu, Tanggal 27 Januari 2018 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VI B yaitu Nabila. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui peran motivasi orang tua kepada anak. Wawancara dilakukan pada waktu pulang sekolah. Nabila dengan senang hati menjawab setiap pertanyaan peneliti. memberikan penjelasan mengenai motivasi orang tua yang didapatkan ketika berada di rumah.

Pertama peneliti memberikan pertanyaan mengenai orang tua yang membantu apabila ketika belajar di rumah mengalami kesulitan. Mengutarakan bahwa orang tua bekerja di Pasar dari pagi sampai sore sehingga biasanya malam sudah lelah. Biasanya Nabila akan berusaha mencari tahu sendiri lewat internet materi yang dianggapnya kesulitan. Namun, orang tua dengan senang hati tetap membantu apabila Nabila meminta bantu menyelesaikan materi yang sulit. Mengenai kesulitan belajar yang sering ditanyakan kepada orang tua dijelaskan bahwa Nabila bertanya lebih pada materi yang tidak dimengerti biasanya Bahasa Jawa. Peneliti kemudian bertanya sikap orang tua jika Nabila meminta bantuan dalam pelajaran. Mengutarakan apabila orang tua senang untuk bisa membantu.

Berkaitan dengan peran dalam mendampingi ketika belajar menjelaskan jika orang tua tidak melakukan pendampingan setiap belajar Nabila. Orang tua berada di dalam kamar untuk menjaga adik yang masih kecil. Memberikan fasilitas penunjang untuk kemudahan belajar seperti memberikan buku yang diperlukan. Peneliti kemudian bertanya mengenai orang tua yang bertanya kegiatan di sekolah setelah berada di rumah. Nabila menjelaskan bahwa orang tua tidak pernah bertanya-tanya mengenai sekolah.

Penjelasan Fatimah berlanjut mengenai cara orang tua memberikan motivasi belajar kepadanya. Orang tua membebaskan untuk belajar atau tidak namun harus bertanggung jawab dengan nilai atau pemahamanya terhadap materi. Orang tua tidak memberi batasan Nabila dalam menggunakan HP.

Interprestasi:

Nabila adalah anak yang mandiri dan tanggung jawab terhadap belajarnya. Kesibukan orang tua bekerja tidak membuat dia lupa akan tanggung jawab belajar. Mencari tahu sendiri materi yang sulit dalam internet. Tanggung jawab belajar inilah yang menjadikan Nabila memiliki prestasi belajar yang baik. Orang tua hanya tinggal mengingatkan dan memfasilitasi belajarnya. Orang tua tidak terlalu berat dalam meminta anaknya untuk belajar.



Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Rabu, 17 Januari 2018
Jam	: 15.00
Lokasi	: Margorejo
Sumber Data	: Sandy Malik Mahesa

Deskripsi Data:

Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Januari 2018 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VI B yaitu Sandy. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui peran motivasi orang tua kepada anak. Wawancara dilakukan pada waktu pulang sekolah. Sandy dengan senang hati menjawab setiap pertanyaan peneliti. memberikan penjelasan mengenai motivasi orang tua yang didapatkan ketika berada di rumah.

Pertama peneliti memberikan pertanyaan mengenai orang tua yang membantu apabila ketika belajar di rumah mengalami kesulitan. Mengutarakan bahwa tidak pernah meminta bantu orang tua untuk menyelesaikan pekerjaan. Ibu yang biasanya akan mengingatkan untuk belajar. orang tua bekerja di Pasar dari pagi sampai sore sehingga biasanya malam sudah lelah. Biasanya Mengenai kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang sering ditanyakan kepada orang tua dijelaskan bahwa Sandy bertanya lebih pada kalau kesulitan memahami pelajaran. Peneliti kemudian bertanya sikap orang tua jika Sandy meminta bantuan dalam pelajaran. Mengutarakan apabila orang tua senang untuk bisa membantu.

Berkaitan dengan peran dalam mendampingi ketika belajar menjelaskan jika orang tua tidak melakukan pendampingan setiap belajar Sandy. Penjelasan Sandy berlanjut mengenai cara orang tua memberikan motivasi belajar kepadanya. Orang tua akan marah apabila malas untuk belajar. Ibu yang biasakan marah kepada Sandy kalau malas belajar. Orang tua tidak memberi batasan Nabila dalam menggunakan HP.

Interprestasi:

Sandy masih memiliki tanggung jawab yang rendah terhadap belajarnya. Kurang dekatnya dengan orang tua juga mengakibatkan orang tua tidak mengetahui kekurangan dan kelemahan dirinya. Prestasi belajar Bahasa Indonesianya masih sangat rendah. Membutuhkan dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar dari orang tua.



Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis/ 25 Januari 2018
Jam	:16.00
Lokasi	: Kepitu, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data	: Gusnan Ahmad Danis Wara

Deskripsi Data:

Pada Hari Kamis, Tanggal 25 Januari 2018 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pessenger didik kelas VI B yaitu Danis. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui peran motivasi orang tua kepada anak. Danis dengan senang hati menjawab setiap pertanyaan peneliti. memberikan penjelasan mengenai motivasi orang tua yang didapatkan ketika berada di rumah.

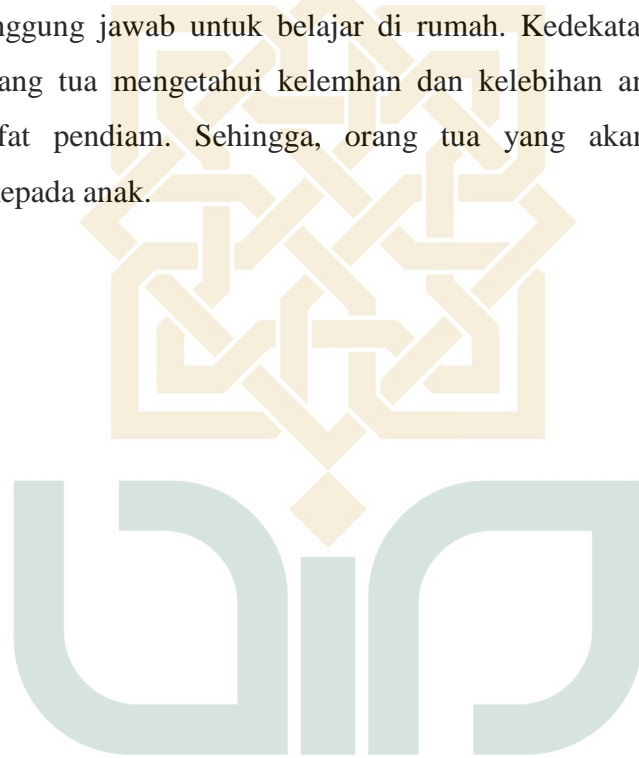
Pertama peneliti memberikan pertanyaan mengenai orang tua yang membantu apabila ketika belajar di rumah mengalami kesulitan. Mengutarakan bahwa orang tua apabila diminta untuk membantu maka akan dibantu. Terutama Ibu yang akan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah jika ditemukan kesulitan. Mengenai kesulitan belajar yang sering ditanyakan kepada orang tua dijelaskan bahwa Danis bertanya jika materi yang sulit dijawab atau tidak paham dengan penjelasannya. Peneliti kemudian bertanya sikap orang tua jika Danis meminta bantuan dalam pelajaran. Mengutarakan apabila orang tua senang untuk bisa membantu.

Berkaitan dengan peran dalam mendampingi ketika belajar menjelaskan jika Ibu yang lebih memberikan kesempatan untuk tidak belajar. Ibunya juga yang biasanya memberikan pendampingan dengan memantau belajar. Ayah biasanya akan marah dan memita Danis untuk belajar. Memberikan fasilitas penunjang untuk kemudahan belajar seperti memberikan buku yang diperlukan. Peneliti kemudian bertanya mengenai orang tua yang bertanya kegiatan di sekolah setelah berada di rumah. Danis menjelaskan bahwa orang tua tidak pernah bertanya-tanya mengenai sekolah. Namun, Ibu biasanya mengecek tas sekolah kalau sudah di rumah.

Penjelasan Danis berlanjut mengenai cara orang tua memberikan motivasi belajar kepadanya. Orang tua memberikan nasihat kalau Danis malas belajar dan kalau nilainya bagus akan diajak jalan-jalan. Pembatasan HP yang dilakukan adalah boleh main HP ketika pulang sekolah dan waktu belajar disimpan.

Interprestasi:

Danis adalah anak yang masih manja kepada orang tua terkhusus Ibu. Memiliki fisik yang lemah sehingga sering mendapatkan sakit. Namun, anak telah memiliki tanggung jawab untuk belajar di rumah. Kedekatannya kepada Ibunya membuat orang tua mengetahui kelemahan dan kelebihan anaknya. Anak yang memiliki sifat pendiam. Sehingga, orang tua yang akan mulai membuka pertanyaan kepada anak.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Januari 2018
Jam	: 16.00
Lokasi	: Morangan VII, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data	: Muhammad Ali Daffa

Deskripsi Data:

Pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2018 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VI B yaitu Daffa. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui peran motivasi orang tua kepada anak. Daffa dengan senang hati menjawab setiap pertanyaan peneliti. memberikan penjelasan mengenai motivasi orang tua yang didapatkan ketika berada di rumah.

Pertama peneliti memberikan pertanyaan mengenai orang tua yang membantu apabila ketika belajar di rumah mengalami kesulitan. Mengutarakan bahwa biasanya membantu apabila Daffa yang menayakan terlebih dahulu pada orang tua. Ibu yang biasanya akan membantu untuk menyelesaikan kesulitan yang didapatkan. Mengenai kesulitan belajar yang sering ditanyakan kepada orang tua dijelaskan bahwa Daffa bertanya jika materi yang sulit dijawab atau tidak paham dengan penjelasannya. Peneliti kemudian bertanya sikap orang tua jika Daffa meminta bantuan dalam pelajaran. Mengutarakan apabila orang tua senang untuk bisa membantu.

Berkaitan dengan peran dalam mendampingi ketika belajar menjelaskan jika Ibu yang lebih memberikan kesempatan untuk tidak belajar. Ibunya juga yang biasanya memberikan pendampingan dengan memataui belajar. Ayah biasanya akan marah dan memita Danis untuk belajar. Memberikan fasilitas penunjang untuk kemudahan belajar seperti memberikan buku yang diperlukan. Peneliti kemudian bertanya mengenai orang tua yang bertanya kegiatan di sekolah setelah berada di rumah. Danis menjelaskan bahwa orang tua tidak pernah bertanya-tanya mengenai sekolah. Namun, Ibu biasanya mengecek tas sekolah kalau sudah di rumah.

Penjelasan Daffa berlanjut mengenai cara orang tua memberikan motivasi belajar kepadanya. Orang tua memberikan nasihat kalau Daffa malas belajar. Biasanya Ibu yang akan marah jika Daffa sibuk main HP dan *game online*. Ayahnya lebih pada mengingatkan Daffa untuk belajar. Pembatasan HP yang dilakukan adalah boleh main HP ketika pulang sekolah dan waktu belajar disimpan. Tapi Daffa memiliki cara untuk mencuri-curi main HP.

Interpretasi:

Daffa sekarang ini lebih suka bermain *game online* dan malas untuk belajar. Mampu belajar pada kondisi yang berisik atau tidak sepi. Peran orang tua Daffa yang dilakukan adalah dengan memberikan nasihat yang membangun. Orang tua membagi tugas dalam mendidik anak. Tanggung jawab anak terlihat jika diingatkan oleh orang tua. Membutuhkan dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar. Tanggung jawab belajarnya masih rendah dan perlu diberikan dorongan untuk belajar.



Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal	: Rabu, 21 Januari 2018
Jam	: 15.00
Lokasi	: Kokap Sidomulya Trimulyo Sleman
Sumber Data	: Aisyah Nurkhalifah Ar'Rafa S.

Deskripsi Data:

Pada Hari Rabu, Tanggal 21 Januari 2018 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VI B yaitu Aisyah. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui peran motivasi orang tua kepada anak. Wawancara dilakukan pada waktu pulang sekolah. Aisyah dengan senang hati menjawab setiap pertanyaan peneliti. memberikan penjelasan mengenai motivasi orang tua yang didapatkan ketika berada di rumah.

Pertama peneliti memberikan pertanyaan mengenai orang tua yang membantu apabila ketika belajar di rumah mengalami kesulitan. Apabila mengalami keulitan orang tua akan terbuka untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut. Orang tua sebisa mungkin membantu anak untuk belajar. Terkadang Aisyah juga mencari tahu lewat internet materi yang dianggapnya sulit. Peneliti kemudian bertanya sikap orang tua jika Aisyah meminta bantuan dalam pelajaran. Mengutarakan apabila orang tua senang untuk bisa membantu.

Berkaitan dengan peran dalam mendampingi ketika belajar menjelaskan jika orang tua tidak melakukan pendampingan setiap belajar. Orang tua berada di dalam kamar untuk menjaga adik yang masih kecil. Memberikan fasilitas penunjang untuk kemudahan belajar seperti memberikan buku yang diperlukan. Peneliti kemudian bertanya mengenai orang tua yang bertanya kegiatan di sekolah setelah berada di rumah. Aisyah menjelaskan bahwa orang tua tidak pernah bertanya-tanya mengenai sekolah.

Penjelasan Aisyah berlanjut mengenai cara orang tua memberikan motivasi belajar kepadanya. Orang tua memberikan nasihat jika Aisyah malas

belajar akan diberikan contoh yang tauladan yang baik. Orang tua tidak memberi batasan Nabila dalam menggunakan HP.

Interprestasi:

Aisyah adalah anak yang mandiri dan tanggung jawab terhadap belajarnya. Anak yang sudah memiliki kesadaran untuk belajar. Kesulitan dalam Bahasa Indonesia menjadikan ia mencari tahu sendiri lewat internet. Orang tua hanya tinggal mengingatkan dan memfasilitasi belajarnya. Orang tua tidak terlalu berat dalam meminta anaknya untuk belajar.



Lampiran VIII: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor: B-467/Un.02/PGMI/PP.00.9/9/2018

27 September 2018

Sifat : biasa

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Rindi Antika
NIM : 14480004

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat. Maka dapat menyetujui permohonan saudara mengenai perubahan judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : "PERAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN AJARAN 2017/2018 "

Diubah menjadi "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN AJARAN 2017/2018"

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.

Lampiran IX: Penunjukan Pembimbing Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-488/Un.02/PGMI/PP.00.9/9/2017 25 September 2017
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Rindi Antika
NIM : 14480004
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "PERAN MOTIVASI BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VI DI SD 3 KADIPIRO"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


Ketua Program Studi PGMI
Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Rina Riset/Skrinsi.

Lampiran X: Bukti Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rindi Antika
Nomor Induk : 14480004
Program Studi : PGMI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "PERAN MOTIVASI BELAJAR ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK KELAS VI DI SD 3 KADIPIRO"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 18 Oktober 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Oktober 2017
Moderator

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006



Lampiran XI: Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Kepada Yth. :
Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Nomor : 074/0001/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-3970/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017
Tanggal : 21 Desember 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PERANAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN AJARAN 2017/2018" kepada:

Nama : RINDI ANTIKA
NIM : 14480004
No.HP/Identitas : 08386003995/3402165405960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MI Al Ihsan Medari, Sleman
Waktu Penelitian : 5 Januari 2018 s.d 5 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.










Lampiran XII: Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

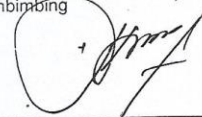
FM-UINSK-11M-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rindi Antika
 Nomor Induk : 14480004
 Jurusan : PGMI
 Semester : IX
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "PERAN MOTIVASI BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VI DI SD 3 KADIPIRO"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Januari 2018	I	Revisi proposal skripsi + Instrumen Penelitian	
2	7 Januari 2018	II	BAB I + BAB II Instrumen Penelitian	
3	16 Januari 2018	III	BAB I + Data penelitian wawancara	
4	24 Januari 2018	IV	BAB II + Data penelitian wawancara, observasi	
5	7 Februari 2018	V	BAB III + Data penelitian wawancara observasi, dokumentasi	
6	27 Februari 2018	VI	BAB IV Pembahasan	
7	24 Maret 2018	VII	BAB IV + BAB V	
8	26 Maret 2018	VIII	BAB I - V + Data hasil penelitian	
9	1 Juli 2018	IX	BAB I - BAB V	

Yogyakarta, 01 Juli 2018
 Pembimbing



NIP. 19860505 200912 2 006

Lampiran XIII: Surat Keterangan Selesai Penelitian

 مؤسسة دار الفلاح والتربية
DARUL FALAH
YAYASAN DAWAH DAN PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH AL IHSAN MEDARI
Alamat : Jln. Kalirase Medari Triharjo Sleman Yogyakarta 55514 Telp : 0274-4361544

SURAT KETERANGAN
Nomor: 07 / MI / II / 2018

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I
NUPTK : 5447 7576 5920 0013
Jabatan : Kepala Sekolah MI Al Ihsan Medari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawahini:

Nama : Rindi Antika
NIM : 14480004
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Al Ihsan Medari pada tanggal 5 Januari 2018 sampai 5 Februari 2018 dengan judul "PERANAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VI MI AL IHSAN MEDARI TAHUN AJARAN 2017/2018".

Surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Februari 2018
Kepala Sekolah


Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I
NUPTK. 5447 7576 5920 0013



Lampiran XIV: Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.3.1568/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RINDI ANTIKA
 NIM : 14480004
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Mei 2015
 Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai		
Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XV: Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1745/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rindi Antika
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 14 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14480004
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Gunung Rego, Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua





Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XVI: Sertifikat *Lectora*



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat
No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Rindi Antika
NIM : 14480004

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015
Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	88	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		86,00	A/B

Yogyakarta, 07 September 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP.197103151998031004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad Mastofa
NIM/12410208

Lampiran XVII: Sertifikat Magang II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : RINDI ANTIKA
NIM : 14480004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

96,80 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP.19800901 200801 1 011

Lampiran XVIII: Sertifikat Magang III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : RINDI ANTIKA
NIM : 14480004
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,36 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XIX: Sertifikat SOSPEM



Lampiran XX: Sertifikat OPAC



Lampiran XXI: Sertifikat PKTQ



Lampiran XXII: Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.19.338/2017

This is to certify that:

Name : **Rindi Antika**
Date of Birth : **May 14, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 29, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	43
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 29, 2017
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXIII: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.8.81/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rindi Antika
تاريخ الميلاد : ١٤ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١ فبراير ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥



Lampiran XXIV: Daftara Riwayat Hidup

CURICULUM VITE



1. Data Pribadi

Nama : Rindi Antika
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 14 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Muji Raharjo (Alm).
Umur Ayah : -
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Suprapti
Umur Ibu : 56 Tahun
Pekerjaan Ibu : Buruh
Jumlah Saudara : 3 Orang
Alamat : Sonopakis lor rt 02 Ngestiharjo, Kasihan,
Bantul
No. Hp : 08386003995
Sosial Media : ig: antikarindi96/ fb: Rindi Antika

2. Data Pendidikan

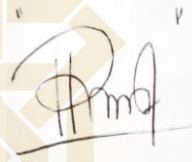
- a. Tk: TK ABA Labbaik (2001-2002)
- b. SD: SD 3 Kadapiro (2002-2008)
- c. SMP : SMP Mataram Kasihan (2008-2011)
- d. SMA : MAN Yogyakarta 2 (2011-2014)

3. Organisasi yang Pernah Diikuti

- a. CM Rohis Armiftada (Sebagai Kordinator)
- b. Dewan Penggalang (Sebagai Ketua Umum, periode 2010-2011)
- c. Ketua Karangtaruna Sonopakis Lor (Periode 2014-2017)
- d. OSM (Olimpiade Sains Madrasah) (Kordinator pembuat soal, periode 2014)
- e. KTP Dance (2016-2017)
- f. Karya Ilmiah Remaja (Sekertaris, periode 2012-2013)

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Peneliti



Rindi Antika
NIM. 14480004

